



UIN SUSKA RIAU

**EFEKTIVITAS ABSENSI *FINGER PRINT* DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PEGAWAI
DI DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA
DAN STATISTIK PROVINSI RIAU**

SKRIPSI

Dijadikan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

KUNTUM KHAIRO UMMAH
NIM. 11970523473

**PROGRAM STUDI S1 ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

PEKANBARU

T.A 2022/2023

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau penerangan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

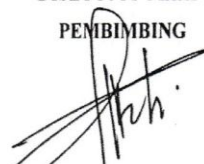
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : KUNTUM KHAIRO UMMAH
NIM : 11970523473
PROGRAM STUDI : S1 ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
SEMESTER : VIII (DELAPAN)
JUDUL : EFEKTIVITAS ABSENSI *FINGER PRINT* DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PEGAWAI DI
DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA DAN
STATISTIK PROVINSI RIAU

DISETUJUI OLEH :
PEMBIMBING



DEVI DESWIMAR, S.Sos., M.Si
NIP. 130 411 027

MENGETAHUI,



DEKAN
Dr. H. Madyarni, SE, MM
NIP. 19780826 199903 2 001

**KETUA PROGRAM STUDI
ADMINISTRASI NEGARA**



Dr. Khairunyah Purba, S.Sos., M.Si
NIP. 19781025 200604 1 002



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Kuntum Khairo Ummah
 Nim : 11970523473
 Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : Efektivitas Absensi *Finger Print* Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pegawai Di Dinas Komunikasi Informatika Dan Statistik Provinsi Riau
 Tanggal Ujian : Selasa , 4 Juli 2023

Tim Penguji

Ketua penguji
Dr. Hariza Hasyim, M.Si
 NIP.19760910 200901 2 003

Penguji I
Ikhwani Ratna, SE.,M.Si
 NIP.19830827 201101 2 014

Penguji II
Irdayanti, S.IP,MA
 NIP.130 411 030

Sekretaris
Hijratul Aswad, M.Ak
 NIP.19860912 202012 1 006



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : KUNTUM KHAIRO UMMAH

NIM : 11970523473

Tempat/ Tgl. Lahir : Buo, 15 November 2000

Fakultas/Pascasarjana : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

Prodi : ADMINISTRASI NEGARA

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* : **Efektivitas Absensi Finger Print Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pegawai Di Dinas Komunikasi, Informatika Dan Statistik Provinsi Riau**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 13 Juli 2023
Yang membuat pernyataan



KUNTUM KHAIRO UMMAH
NIM. 11970523473

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

EFEKTIVITAS ABSENSI *FINGER PRINT* DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PEGAWAI DI DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA DAN STATISTIK PROVINSI RIAU

OLEH :

KUNTUM KHAIRO UMMAH

NIM 11970523473

Penelitian ini dilakukan pada Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas dari penerapan absensi *finger print* dalam meningkatkan kedisiplinan pegawai, dan untuk memudahkan pengontrolan dan otomatisasi sistem. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data yang digunakan adalah data primer berupa kuesioner yang dibagikan kepada responden dan hasilnya dianalisis menggunakan SPSS Versi 24 bit sebagai alat uji dan data sekunder berupa pegawai di Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau untuk memastikan yang mengisi kuesioner adalah benar pegawai tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai di Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau pada tahun 2022. Sampel penelitian berjumlah 70 responden, dengan metode sampel yang digunakan adalah metode simple random sampling. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linear sederhana. Sedangkan nilai koefisien determinasi (R^2) terhadap variabel bebas (efektivitas) memiliki pengaruh kontribusi sebesar 42,9% sedangkan sisanya 57,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang cukup berarti antara variabel independent (efektivitas) terhadap variabel dependen (kedisiplinan pegawai).

Kata Kunci : Efektivitas, Absensi *Finger Print*, Kedisiplinan, Pengaruh dan Dampak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE EFFECTIVENESS OF FINGER PRINT ABSENCE IN INCREASING EMPLOYEE DISCIPLINE IN THE RIAU PROVINCE OF COMMUNICATION INFORMATICS AND STATISTICS

BY :

KUNTUM KHAIRO UMMAH

NIM 11970523473

This research was conducted at the Communication, Informatics and Statistics Office of Riau Province, with the aim of knowing the level of effectiveness of applying finger print attendance in increasing employee discipline, and to facilitate system control and automation. This study used a quantitative method with primary data in the form of questionnaires which were distributed to respondents and the results were analyzed using the 24-bit SPSS version as a test tool and secondary data in the form of employees at the Riau Province Communication, Informatics and Statistics Office to ensure that those who filled out the questionnaire were correct. that employee. The population in this study were employees at the Riau Province Communication, Informatics and Statistics Office in 2022. The study sample consisted of 70 respondents, the sample method used was the simple random sampling method. The data analysis method used is descriptive analysis and simple linear regression analysis. While the value of the coefficient of determination (R^2) on the independent variable (effectiveness) has contribution effect of 42.9% while the remaining 57.1% is influenced by other variables not examined in this study. So it can be concluded that there is a significant relationship between the independent variable (effectiveness) and the dependent variable (employee discipline).

Keywords : *Effectiveness, Finger Print Attendance, Discipline, Influence and Impact.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji syukur kehadiran Allah SWT atas semua nikmat, rahmat, dan hidayah yang terlimpahkan, nikmat kecukupan, kesenangan serta wujud doa, ujian, cobaan, dan teguran-Mu sehingga dengan melalui semua itu penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **Efektivitas Absensi *Finger Print* Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pegawai di Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau**”.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini masih belum sempurna, kekurangan maupun kekhilafan sehingga penulis menerima bentuk kritikan dan saran yang sifatnya konstruktif. Pada kesempatan ini, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau
3. Bapak Khairunsyah Purba, S. Sos, M. Si selaku Ketua Jurusan Administrasi Negara Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Bapak Mashuri, M. A, selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Negara Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Bapak Mhd. Rafi, S.Sos., M.Sc selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberi semangat dan dukungan
6. Ibu Devi Deswimar, S.Sos., M.Si, selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah membantu serta memberikan masukan, nasihat dan semangat sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi
7. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau yang membantu saya dalam bidang administratif sehingga skripsi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini dapat terselesaikan.

8. Bapak Raja Hendra Saputra, S.STP selaku Kepala Dinas di Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik di Provinsi Riau yang telah memberikan saya izin untuk melakukan penelitian

9. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Zulkifli dan Ibunda Efriati, untuk beliau berdualah skripsi ini penulis persembahkan. Terimakasih atas segala kasih dan sayang yang telah diberikan dalam membesarkan dan membimbing penulis selama ini sehingga dapat terus berjuang dalam meraih mimpi dan cita-cita

10. Kakak tersayang Sherly Qhuratta Ayuni serta adik tersayang Bunga Raudhatul Jannah yang selalu memotivasi, memberikan doa serta dukungan kepada penulis untuk penulisan skripsi

11. Kepada pemilik NIM 11920713086 terima kasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, meluangkan baik, tenaga, pikiran, materi maupun moril kepada penulis dan senantiasa sabar kepada penulis

12. Sahabat sekaligus saudara, Amanda Vinola, Dini Andriela Putri, Delvia Novita Sari, Febby Khairani dan Weni Isti Fauziah, terimakasih atas masukan dan ide-ide cemerlangnya dalam penulisan skripsi ini.

Terimakasih penulis ucapkan untuk pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga segala dukungan, bantuan, dan partisipasi yang diberikan kepada penulis, mendapatkan berkah dan balasan yang berlipat dari Allah Subhanahu Wata'ala. Aamiin allahumma Aamiin.

Pekanbaru, 04 Juli 2023

Penulis

KUNTUM KHAIRO UMMAH

NIM. 11970523473

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penulisan	12
1.4 Manfaat Penulisan	13
1.5 Batasan Penelitian	13
1.6 Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
2.1 Efektivitas.....	16
2.2 Absensi <i>Finger Print</i>	18
2.3 Kedisiplinan	23
2.4 Efektivitas Absensi <i>Finger Print</i> Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pegawai	25
2.5 Konsep Disiplin dalam Islam	27
2.6 Hipotesis	29
2.7 Kerangka Pemikiran	30
2.8 Definisi Konsep	30
2.9 Penelitian Terdahulu.....	31
2.10 Variabel Operasional.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	36
3.2 Rancangan Penelitian	36
3.3 Variabel Penelitian	37
3.4 Populasi dan Sampel	37
3.5 Skala Pengukuran	39
3.6 Metode Pengumpulan Data	40
3.7 Jenis dan Sumber Data	41
3.7.1 Data Primer	41
3.7.2 Data Sekunder	41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8	Metode Analisis Data	42
3.8.1	Statistik Deskriptif	43
3.8.2	Regresi Linear Sederhana	44
3.9	Pengujian Kualitas Data	45
3.9.1	Uji Validitas	45
3.9.2	Uji Reliabilitas	46
3.9.3	Uji Normalitas	47
3.10	Uji Hipotesis	48
3.10.1	Uji Secara Parsial (Uji t)	48
3.10.2	Uji Statistik F (Uji Kelayakan Model)	48
3.10.3	Koefisien Determinasi (Uji R^2)	49
BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN		50
4.1	Sejarah Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau	50
4.2	Visi dan Misi	51
4.3	Tugas, Fungsi dan Tata Kerja	51
4.4	Struktur Organisasi	57
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		59
5.1	Deskripsi Objek Penelitian	59
5.1.1	Gambaran Umum Responden Penelitian	59
5.1.2	Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	61
5.1.3	Deskripsi Responden Berdasarkan Usia	62
5.1.4	Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	64
5.2	Hasil Penelitian	65
5.2.1	Efektivitas	65
5.2.2	Kedisiplinan	72
5.3	Uji Kualitas Data	83
5.3.1	Uji Validitas	83
5.3.2	Uji Reliabilitas	86
5.3.3	Uji Normalitas	87
5.4	Analisis Regresi Linier Sederhana	90
5.5	Pengujian Hipotesis	92
5.5.1	Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)	92
5.5.2	Uji Kelayakan Model (Uji F)	93
5.5.3	Koefisien Korelasi	94



UIN SUSKA RIAU

5.5.4	Koefisien Determinasi	96
5.6	Hasil Pembahasan	97
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		103
6.1	Kesimpulan	103
6.2	Saran	105

DAFTAR PUSTAKA

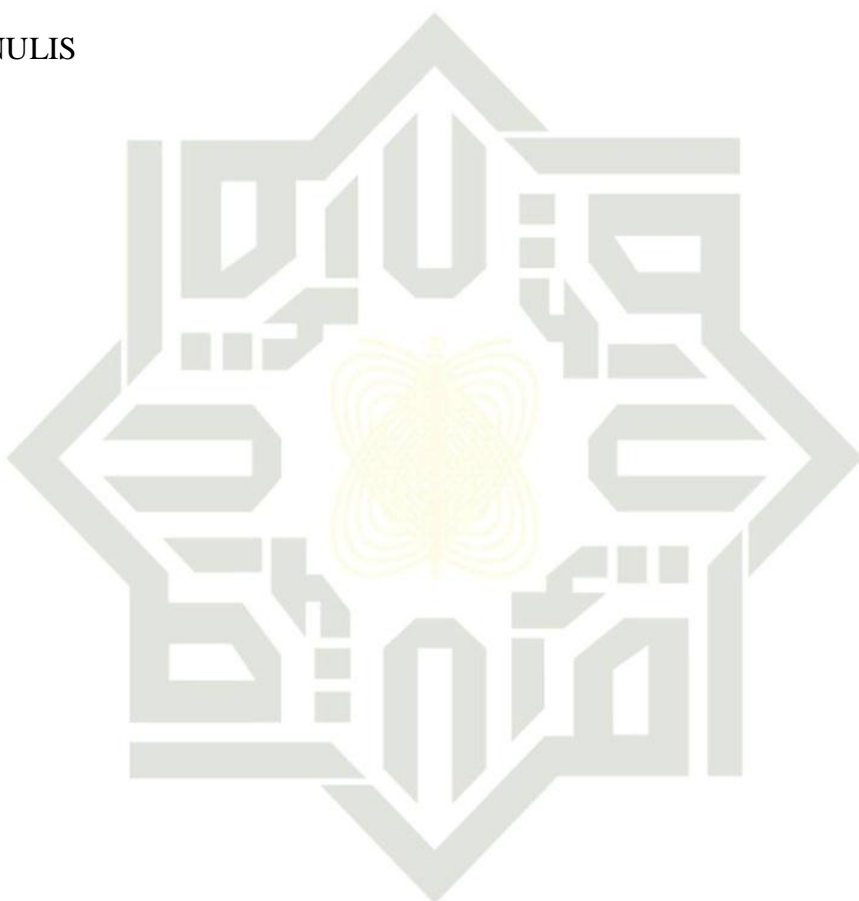
LAMPIRAN

BIOGRAFI PENULIS

- Hak Cipta Saling-Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Saling-Undang-Undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



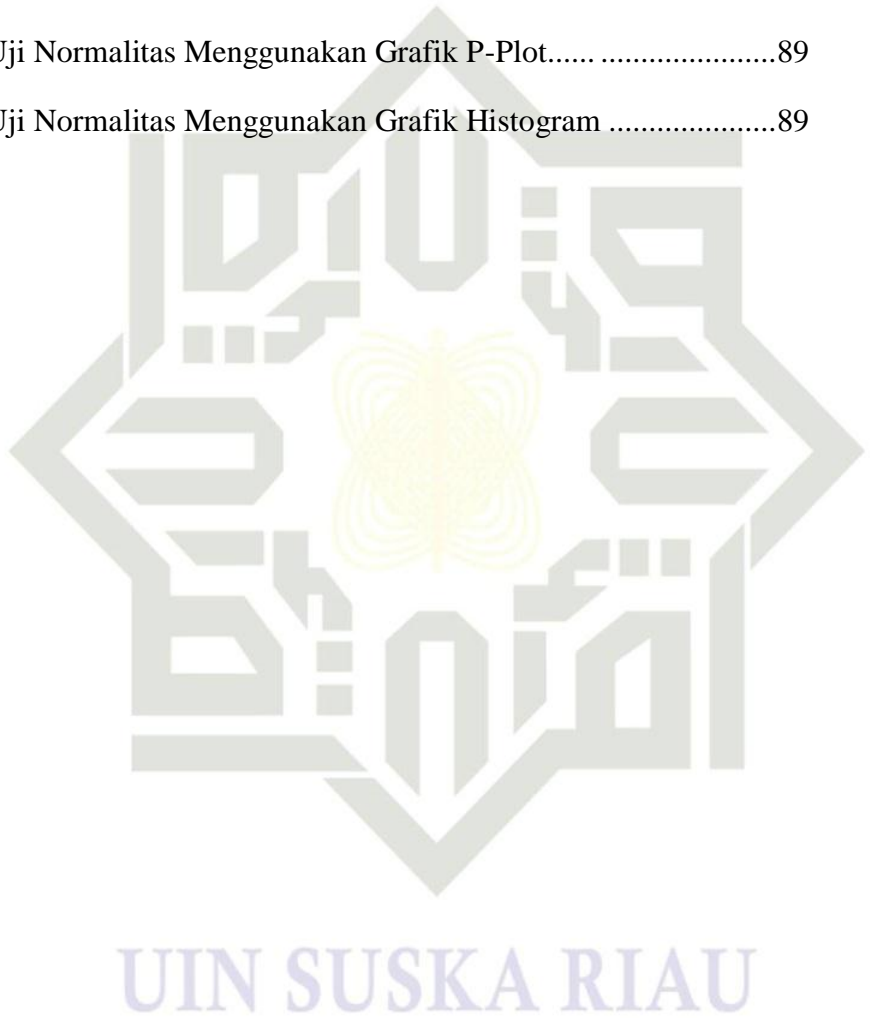
DAFTAR TABEL

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1	Rekapitulasi Absensi Manual Pegawai di Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau Tahun 2021	6
Tabel 2	Rekapitulasi Absensi Sebelum dan Sesudah Absensi <i>Finger Print</i> Pegawai di Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau Tahun 2022	7
Tabel 1	Pemotongan Uang Tunjangan Pegawai Keterlambatan Absensi <i>Finger Print</i> Di Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau Tahun 2022.....	10
Tabel 1.4	Waktu Pegawai Melaksanakan Absensi <i>Finger Print</i> pada Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau.....	11
Tabel 2	Penelitian Terdahulu	31
Tabel 3	Skala Likert	39
Tabel 5.1	Jenis Kelamin Responden	61
Tabel 5.2	Distribusi Berdasarkan Usia Responden.....	63
Tabel 5.3	Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	64
Tabel 5.4	Rekapitulasi Tabel Efektivitas	65
Tabel 5.5	Skor Efektivitas.....	70
Tabel 5.6	Rekapitulasi Tabel Kedisiplinan Pegawai.....	72
Tabel 5.7	Skor Kedisiplinan Pegawai	80
Tabel 5.8	Hasil Pengujian Validitas.....	83
Tabel 5.9	Hasil Uji Reliabilitas.....	87
Tabel 5.10	Hasil Uji Normalitas	88
Tabel 5.11	Hasil Analisis Regresi Linear	90
Tabel 5.12	Uji Nilai Signifikansi	91
Tabel 5.13	Uji t	93
Tabel 5.14	Uji F	94
Tabel 5.15	Koefisien Korelasi.....	95
Tabel 5.16	Koefisien Determinasi.....	96

DAFTAR GAMBAR

<p>© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang menyalin atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Gambar 2.1 Absensi <i>Finger Print</i>.....18</p> <p>Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....30</p> <p>Gambar 4.1 Struktur Organisasi Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau.....55</p> <p>Gambar 5.1 Hasil Uji Normalitas Menggunakan Grafik P-Plot.....89</p> <p>Gambar 5.2 Hasil Uji Normalitas Menggunakan Grafik Histogram89</p>
---	---



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Birokrasi sebagai suatu sistem kerja yang berdasarkan atas tata hubungan yang sama antara jabatan-jabatan secara langsung mengenai persoalan yang timbul menurut prosedur yang berlaku dan tidak adanya rasa sentimen tanpa emosi atau pilih kasih, tanpa pamrih dan prasangka. Birokrasi juga dimaksudkan untuk mengorganisir secara teratur suatu pekerjaan yang dilakukan banyak orang. Selain itu, birokrat dalam melaksanakan tugas dan kewenangannya harus dilandasi persepsi dan kesadaran hukum yang tinggi.

Sumber daya manusia sangatlah penting bagi instansi untuk meningkatkan dan memanfaatkan pegawai sehingga dapat berfungsi secara produktif demi tercapainya tujuan instansi. Sumber daya manusia mempunyai peranan utama dalam pelaksanaan kegiatan instansi. Tanpa dukungan sumber daya manusia yang berkualitas, kegiatan tidak akan terlaksana dengan baik dan tidak tepat sasaran.

Untuk memperoleh Pegawai Negeri Sipil yang kuat, kompak dan bersatu padu, memiliki kepekaan, tanggap dan memiliki kesetiakawanan yang tinggi, berdisiplin, serta sadar akan tanggung jawabnya sebagai unsur aparatur negara dan abdi masyarakat diperlukan pembinaan jiwa korps dan kode etik Pegawai Negeri Sipil yang semuanya diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2004 tentang Pembinaan Jiwa Korps dan Kode Etik Pegawai Negeri Sipil.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ni tanpa menandatangani dan menyebarkan sumber:

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Menurut (Hasibuan, 2010) Kemajuan ilmu pengetahuan, memicu kemajuan pandangan manusia untuk menggunakan berbagai perangkat yang ada untuk di maksimalkan, guna meringankan beban dan mempersingkat waktu dalam mengurus kepegawaian. (Davis, 2009) salah satu penggunaan perangkat yang dapat memudahkan pegawai adalah sistem absensi *finger print* yang langsung dapat digunakan. Penerapan absensi *finger print* adalah untuk meningkatkan kedisiplinan terhadap kehadiran pegawai di Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik, disamping itu tujuan utamanya adalah untuk memudahkan pengontrolan dan otomatisasi sistem.

Sistem kehadiran sidik jari dengan menggunakan alat *finger print*, yaitu alat kehadiran modern yang bisa merekam jejak sidik jari seseorang. Menurut (Zukirah, 2016) *finger print* berguna untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya kecurangan yang dilakukan oleh pegawai dalam memanipulasi absen kehadiran, serta mencegah terjadinya korupsi waktu yang berulang kali dikerjakan dengan cara menipiskan absen pada orang lain serta menghindari praktek manipulasi absensi.

Berdasarkan hasil penelitian (Hasbullah, Helmi 2015) menunjukkan bahwa efektivitas menjadi dasar penggunaan sistem identifikasi absensi *finger print* di instansi, alat ini mendorong instansi untuk mengoptimalisasi waktu, tenaga, sekaligus menjamin keamanan. Pemerintahan Indonesia dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Selain dari pada itu pemanfaatan absensi *finger print* dalam pemerintahan Indonesia juga memiliki tujuan untuk meningkatkan kedisiplinan pegawai. Dengan demikian,



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta SMIK UIN Suska Riau

Site Ilmiah Universitas Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bukti absensi kehadiran pegawai bisa di dapat melalui alat ini. Menurut (Hasibuan, 2008) yaitu, Salah satu tolak ukur metode pengembangan pegawai, jika absensi pegawai setelah mengikuti pengembangan menurun, maka metode pengembangan yang dilakukan baik, sebaliknya jika pegawai tetap berarti metode pengembangan yang diterapkan kurang baik.

Selain itu, penerapan absensi menggunakan *finger print* ini mampu diharapkan dapat memberikan sumbangsi fikiran bagi perkembangan Ilmu Administrasi Negara khususnya dalam bidang kebijakan publik serta implementasi kebijakan mengenai penerapan sistem *absensi finger print* dan disiplin pegawai.

Pendapat lain dari (Hasibuan, 2012) tentang perilaku seseorang sehingga terwujud disiplin yang dilakukan secara baik mampu mencerminkan rasa tanggung jawab seseorang dari tugas yang diberikannya yang hal ini akan mendorong gairah kerja, semangat kerja dan terwujudnya tujuan dari instansi, pegawai dan masyarakat. Maka dapat dikatakan efektivitas absensi *finger print* berpengaruh positif terhadap disiplin kerja pegawai.

Dengan sistem absensi berbasis *finger print* proses pengambilan informasi kehadiran pegawai menjadi hampir 100% akurat karena didasarkan pada sidik jari masing-masing pegawai, serta proses pencatatan dan pelaporannya menjadi otomatis oleh *software* khusus. Kesalahan maupun manipulasi catatan dapat dihilangkan karena intervensi pegawai administrasi menjadi minimal. Informasi



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

yang akurat merefleksikan kondisi yang sebenarnya menjadi landasan untuk pengambilan keputusan serta kebijakan dan kemajuan suatu instansi.

Pada tanggal 14 Juni 2022 Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau baru memulai kembali menerapkan absensi pegawai dengan menggunakan sistem absensi *finger print*, setelah terhentinya karena pandemi Covid-19 di Indonesia. Hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya korupsi yang sering dilakukan oleh pegawai dengan cara menitip absen kepada pegawai lain. Untuk itu disediakan sebuah alat *finger print*, yaitu peralatan absensi canggih yang merekam sidik jari pegawai saat jam datang dan jam pulang. Para pegawai tidak bisa lagi menitip absen kepada rekannya, karena peralatan ini hanya merekam *finger print* pegawai yang bersangkutan, selain itu peralatan ini juga bekerja secara online dan dapat dipantau dari komputer yang terhubung dengan peralatan tersebut. *Finger print* ini juga memudahkan bagi administratornya untuk merekap absensi para pegawai.

Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau merupakan pencetus pertama (*leading sector*) absensi *finger print* di organisasi Pemerintahan. Alasan digunakannya kembali dikarenakan adanya surat edaran dari Pemerintah, adanya pelanggaran dari pandemi Covid-19 dan dikeluarkannya peraturan tentang kedisiplinan pegawai di Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau tersebut.

Setelah adanya pandemi Covid-19 Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik kurang lebih selama dua tahun menggunakan sistem absensi dengan



- Hal-Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manual atau menggunakan absensi kertas. Sangat sulit dalam mengontrol kehadiran pegawai khususnya masuk kantor dan pulang kantor, begitupula dalam penegakan disiplin pegawai tidak maksimal. Sering dijumpai ada pegawai yang belum berada di instansi pada saat mereka datang maupun saat mereka pulang. Dengan tingkat kedisiplinan yang rendah akan berdampak pada prestasi kerja pegawai itu sendiri, karena dengan tingkat kedisiplinan yang tinggi akan memberikan *feedback* pada prestasi kerja. Seperti halnya yang ditetapkan melalui Keputusan Presiden Nomor 68 Tahun 1995 Tentang Hari Kerja di lingkungan Pemerintah, yakni dalam 1 minggu jumlah hari kerja Pegawai Negeri Sipil 37, 5 Jam kerja.

Penerapan absensi *finger print* pada Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Provinsi Riau telah mengarah pada tujuan organisasi yaitu meningkatkan kehadiran pegawai, jarak antara tempat kerja dengan rumah pegawai tidak menjadi permasalahan. Mereka tetap aktif masuk kantor setiap harinya sesuai ketentuan yang ada, dengan demikian pencapaian target dalam penerapan absensi *finger print* dapat terlaksana sesuai target yang telah direncanakan.

Berikut ini merupakan perbandingan antara absensi manual dengan absensi *finger print* di Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau.



Tabel 1. 1 Rekapitulasi Absensi Manual Pegawai di Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau Tahun 2021

No	Keterangan	Jumlah Hari Kerja	Absensi Manual (2021)		
			A	I	S
1	Januari	20	-	2	5
2	Februari	20	-	1	3
3	Maret	23	-	5	8
4	April	22	-	3	6
5	Mei	21	-	-	1
6	Juni	22	-	-	-
7	Juli	22	-	12	15
8	Agustus	22	-	1	2
9	September	22	-	-	-
10	Oktober	21	-	-	-
11	November	22	-	-	1
12	Desember	23	-	-	-
Jumlah			-	24	41

Sumber: Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik

Ket : A : Alfa
I : Izin
S : Sakit

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada bulan Juli 2021, terdapat 12 pegawai yang menyatakan tidak dapat datang ke kantor dengan alasan izin dan 15

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pegawai yang menyatakan tidak dapat datang ke kantor dengan alasan sakit. Maka itu, pada bulan Juli 2021 merupakan jumlah tertinggi pegawai yang menyatakan tidak bisa masuk kantor.

Rekapitulasi Absensi Sebelum dan Sesudah Absensi *Finger Print* Pegawai di Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau Tahun 2022

Bulan	Jumlah Hari Kerja	Absensi <i>Finger Print</i>					Persentase (%)
		LM	CP	A	I	S	
Januari	21	M	M	-	-	-	0%
Februari	18	M	M	-	4	10	0,77%
Maret	22	M	M	-	-	-	0%
April	19	M	M	-	3	-	0,15%
Mei	15	M	M	-	1	1	0,13%
Juni	21	165	161	-	68	19	19,47%
Juli	21	127	128	-	110	33	18,95%
Agustus	22	106	108	-	119	59	17,81%
September	22	122	128	-	112	51	18,77%
Oktober	21	156	164	-	102	44	22,19%
November	22	176	182	-	66	28	20,54%
Desember	22	214	215	-	37	16	21,90%
Jumlah		1.066	1.086	-	622	261	-

Sumber: Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menandatangani dan menyebutkan sumbernya.
 2. Dilarang menyalin dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip atau menjiplak seluruh atau sebagian isi dari naskah ini tanpa izin tertulis dari penerbit.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ket : LM: Lambat Masuk

CP: Cepat Pulang

M: Manual

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada bulan Januari sampai dengan bulan Mei di Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau menggunakan absensi dengan sistem manual. Sedangkan pada bulan Juni 2022, setelah diterapkannya absensi *finger print*, terdapat jumlah hari tidak hadir pegawai sebanyak 409, dengan persentase tingkat kehadiran 19,47% . Pada bulan Oktober 2022 merupakan jumlah tertinggi pegawai yang menyatakan jumlah hari tidak hadir pegawai sebanyak 466, dengan persentase tingkat kehadiran 22,19%. Terdapat penurunan jumlah angka pegawai yang tidak melakukan absensi kedatangan dan absensi saat jam pulang setelah menerapkan sistem absensi *finger print*. Namun jika dilihat dari jumlah pegawai yang tidak melakukan absensi saat jam pulang masih ada beberapa kali ditemui pada data absensi Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau.

Secara garis besar bisa dikatakan bahwa langkah atau kebijakan yang diambil oleh Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau, dengan mengganti sistem absensi manual ke absensi *finger print* sebagai langkah yang sangat tepat, dan tidak terdapatnya sistem aplikasi yang error saat digunakan. Peralihan sistem absensi tersebut justru masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi diantaranya yaitu sikap penerimaan pegawai yang lambat beradaptasi terhadap perubahan dari sistem absensi manual ke absensi *finger print*, serta membutuhkan alat *finger print* yang banyak di beberapa titik lokasi agar tidak



terjadi penumpukan saat absen atau pegawai lain yang jauh untuk mengambil absen tersebut.

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di kalangan pemerintah melalui penerapan *E-government* akan sangat menunjang tercapainya *good governance*, hal ini dikarenakan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi akan menjadikan pemerintahan yang lebih efektif dan efisien. Di negara-negara maju teknologi informasi dan komunikasi di nilai sangat penting diterapkan dalam pemerintahannya karena mampu memberi nilai tambah pada sistem pemerintahan dan meningkatkan kualitas, efisiensi, dan efektivitas serta produktivitas kerja.

Lambannya dalam proses adaptasi terhadap perubahan sistem tersebut masih sering dikeluhkan oleh bagian kepegawaian, dalam tuturannya menyampaikan bahwa dari awal penerapan sistem dan berjalan sudah lama walaupun sempat terhenti dikarenakan adanya pandemi Covid-19, masih saja banyak pegawai yang tidak melakukan absensi, sehingga pada laporan absensi kehadiran yang dihasilkan oleh sistem absensi *finger print* data kehadiran pegawai menjadi kosong, padahal pegawai tersebut sebenarnya hadir.

Permasalahan lainnya juga yang paling sering dilakukan dan hampir semua pegawai melakukannya yaitu pegawai sering melalaikan absensi saat jam pulang, hal ini entah disengaja atau tidak namun sering kali terjadi. Namun dalam hal menyelesaikan pekerjaan pegawai di Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau sudah baik, karena pegawai selalu mengusahakan setiap



pekerjaan yang diberikan oleh atasan dapat terselesaikan dengan tepat pada waktunya.

Pada Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau pegawai yang terlambat melakukan absensi *finger print*, maka diberikan sanksi yang tegas dengan pemotongan uang tunjangan pegawai tersebut. Uang tunjangan yang diperoleh oleh pegawai di Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau memiliki 3 tingkatan. Pertama, Grade 5 berkisaran Rp 5.018.000,00. Kedua, Grade 6 berkisaran Rp 5.800.000,00. Ketiga, Grade 7 berkisaran Rp 7.200.000,00. Penegakan disiplin yang ketat terhadap pegawainya dengan memangkas tunjangan yang diberikan terkait reformasi birokrasi mulai dari 0,5 persen hingga 5 persen. Pegawai yang terlambat masuk satu menit pun akan dipotong tunjangannya sebesar 0,5 persen. Jadi jumlah persentase penghitungan keterlambatan sebesar 40 persen, selebihnya 60 persen penilaian kinerja pegawai tersebut.

Tabel 1.3 Pemotongan Uang Tunjangan Pegawai Keterlambatan Absensi *Finger Print* Di Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau Tahun 2022

No	Indikator	Persentase (%)
1	Apel pagi	5%
2	Masuk kantor	10%
3	Kehadiran ditempat kerja	15%
4	Pulang kerja	10%

Sumber: Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik

Pimpinan harus bertindak tegas dalam mengambil suatu keputusan sanksi/hukuman mengenai pelanggaran yang dilakukan oleh pegawai agar terciptanya kedisiplinan di instansi tersebut. Oleh karenanya, pegawai wajib datang melaksanakan tugas dan pulang sesuai ketentuan jam kerja. Mesin absensi



finger print dan komputer sudah sesuai pedoman yang baik agar mengurangi tingkat kesalahan (error) dalam melakukan absensi *finger print*, sehingga kinerja pegawai yang dinilai atau diberikan tepat sasaran.

Berikut waktu pegawai melakukan absensi *finger print* sebagai berikut:

Tabel 1. 4 Waktu Pegawai Melaksanakan Absensi *Finger Print* pada Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau

No	Hari	Waktu	Keterangan
1	Senin-Rabu	06.45-07.30	Absen Masuk
		12.00-13.00	Absen Istirahat
		16.00-17.30	Absen Pulang
2	Kamis	06.45-08.00	Absen Masuk
		12.00-13.00	Absen Istirahat
		16.30-17.30	Absen Pulang
3	Jumat	06.45-07.30	Absen Masuk
		11.30-13.30	Absen Istirahat
		16.30-17.30	Absen Pulang

Sumber: Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik

Berdasarkan ketetapan Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2021 Tentang Disiplin PNS dan Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 6 Tahun 2022 Tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2021 Tentang Disiplin PNS, agar mereka dapat digunakan sebagai pedoman disiplin PNS.



© Hakipta UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Halaman 12 dari 12
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *finger print* dapat dijadikan indikator mengukur absensi pegawai dan efektif dalam meningkatkan kedisiplinan waktu pegawai, namun tidak dapat dijadikan indikator mengukur dan meningkatkan kedisiplinan kerja pegawai di Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau.

Dari penggambaran tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“Efektivitas Absensi *Finger Print* Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pegawai Di Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Provinsi Riau.”**

1.2 Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang tersebut, sehingga dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana efektivitas absensi *finger print* dalam meningkatkan kedisiplinan pegawai di Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau?
2. Apakah terdapat pengaruh absensi *finger print* dalam meningkatkan kedisiplinan pegawai di Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan paparan diatas, tujuan penelitian adalah untuk menentukan **“Efektivitas Absensi *Finger Print* Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pegawai di Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau.”**



1.4 Manfaat Penulisan

Dengan dilakukannya penelitian ini, penulis berharap penelitian ini bisa berguna untuk:

Manfaat Teoritis

Kajian ini diharapkan mampu mengembangkan konsep dan pandangan mengenai efektivitas absensi *finger print* dalam meningkatkan kedisiplinan pegawai.

Manfaat Praktis

Kajian ini diharapkan untuk dijadikan sebagai sasaran pemikiran untuk universitas atau instansi guna membentuk peraturan di Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik sehubungan dengan kelangsungan efektivitas absensi *finger print* dalam meningkatkan kedisiplinan pegawai.

Manfaat bagi penulis

Kajian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pengamatan dengan penelitian pada masa mendatang terkhusus mengenai efektivitas absensi *finger print* dalam meningkatkan kedisiplinan pegawai. Selanjutnya pengkajian ini dapat dipergunakan untuk bukti acuan maupun sebagai data pembeda sesuai dengan bagian yang akan diteliti.

1.5 Batasan Penelitian

Kajian ini memusatkan permasalahan tentang efektivitas absensi *finger print* dalam meningkatkan kedisiplinan pegawai di Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini secara keutuhan terdiri dari enam bab dan sub-sub bab lainnya, antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Isi dari bab pendahuluan ini antara lain: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Manfaat Penulisan, Batasan Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Isi dari bab teori ini antara lain: Efektivitas, Absensi *Finger Print*, Kedisiplinan, Efektivitas Absensi *Finger Print* Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pegawai, Konsep Disiplin Dalam Islam, Hipotesis, dan Kerangka Pemikiran, Definisi Konsep, dan Konsep Operasional.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Isi dari bab metodologi penelitian ini antara lain: Lokasi dan Waktu Penelitian, Rancangan Penelitian, Variabel Penelitian, Populasi dan Sampel, Skala Pengukuran, Metode Pengumpulan Data, Jenis dan Sumber Data, Metode Analisis Data, Pengujian Kualitas Data, dan Uji Hipotesis.

BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Isi dari bab gambaran umum objek penelitian ini antara lain: Sejarah Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau, Visi dan Misi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja, dan Struktur Organisasi.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, mengutip, atau sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Isi dari bab hasil dan pembahasan ini adalah membahas tentang Deskripsi Objek Penelitian, Hasil Penelitian, Uji Kualitas Data, Analisis Regresi Linear Sederhana, Pengujian Hipotesis dan Hasil Pembahasan.

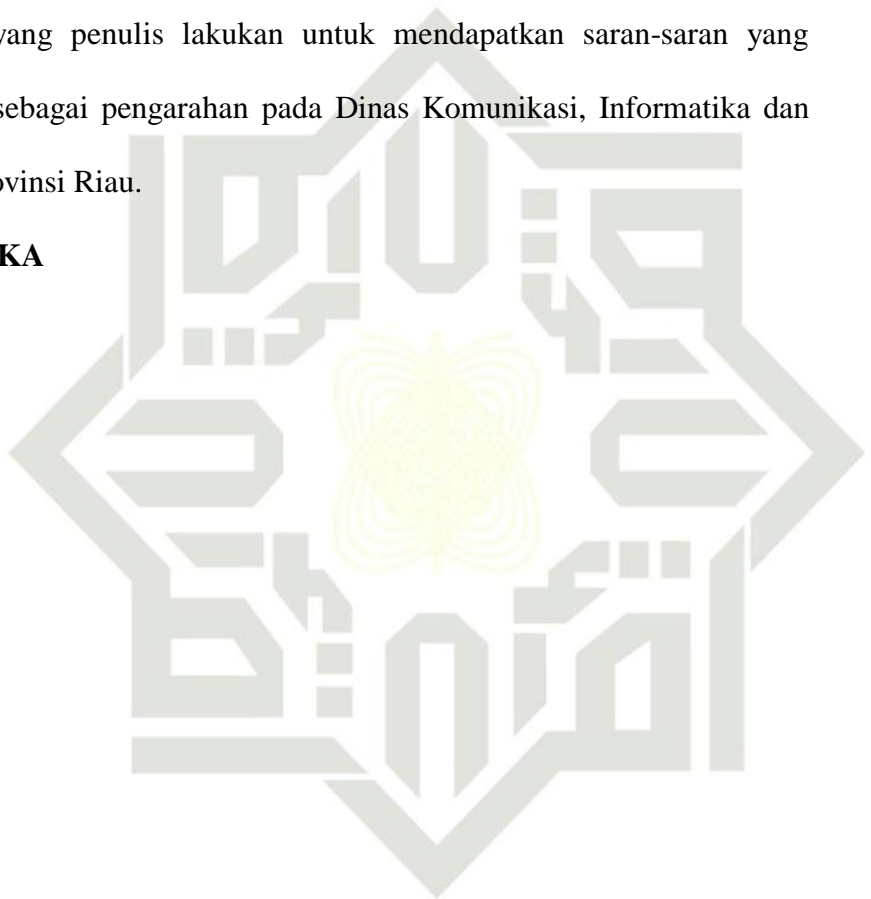
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Isi dari bab kesimpulan dan saran ini antara lain mengenai kesimpulan dari penelitian yang penulis lakukan untuk mendapatkan saran-saran yang digunakan sebagai pengarah pada Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

LANDASAN TEORI

Efektivitas

Efektivitas berdasarkan (Handoko, 2006) menyatakan “Efektivitas merupakan kemampuan seseorang untuk dapat menentukan tujuan yang paling akurat atau alat yang paling tepat dalam melakukan tujuan yang telah ditetapkan.”

Sesuai penilaian (Rachman & Maulana, 2016) menyatakan “Efektivitas dimaksudkan dengan kemampuan suatu unit untuk mencapai cita-cita yang paling ideal.” (Robbins, 1996) “Efektivitas merupakan tingkat pencapaian organisasi pada jangka pendek dan jangka panjang.” (Schein, 2010) mengatakan bahwa Efektivitas merupakan kapasitas untuk disesuaikan, bertahan, juga menjadi apapun kemampuan spesifik yang dimilikinya.”

Efektivitas dari penerapan program sangat mempengaruhi dari tujuan yang ingin dicapai. Salah satu indikator yang menyatakan bahwa program tersebut sudah berhasil adalah tingkat efektivitasnya dari program tersebut sudah memberikan dampak sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Konsep efektivitas yang dikemukakan oleh para ahli organisasi dan manajemen memiliki makna yang berbeda, tergantung pada kerangka acuan yang dipergunakan. Secara nyata (Stoner, 1982) menekankan pentingnya efektivitas organisasi dalam pencapaian tujuan-tujuan organisasi, dan efektivitas adalah kunci dari kesuksesan suatu organisasi. Sedangkan Miller mengemukakan bahwa:

Effectiveness be deffine as the dengree to which a social a system achive is goals, effectiveness must bee distinguished from effisience. Effesience is mainly



concerned with goal attainments.” (efektivitas dimaksud sebagai tingkat seberapa suatu sistem sosial mencapai tujuannya. Efektivitas ini harus dibedakan dengan efisiensi. Efisiensi terutama mengandung pengertian berbandingan antara beban biaya dan hasil, sedangkan efektivitas secara langsung dihubungkan dengan pencapaian suatu tujuan) (Afandi, Pandi 2016).

Adapun kriteria atau indikator dari pada efektivitas menurut (Tangkilisan, 2005) yakni diantaranya sebagai berikut :

1. Pencapaian Target

Maksud dari pencapaian target disini diartikan sejauh mana target dapat ditetapkan organisasi dapat terealisasikan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari sejauh mana pelaksanaan tujuan organisasi dalam mencapai target sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

2. Kemampuan Adaptasi (Fleksibilitas)

Keberhasilan suatu organisasi dilihat dari sejauh mana organisasi dapat menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang terjadi baik dari dalam organisasi maupun luar organisasi.

3. Kepuasan Kerja

Suatu kondisi yang dirasakan oleh seluruh anggota organisasi yang mampu memberikan kenyamanan dan motivasi bagi peningkatan kinerja organisasi. Yang menjadi fokus elemen ini adalah antara pekerjaan dan kesesuaian imbalan atau sistem insentif yang diberlakukan bagi anggota organisasi yang berprestasi dan telah melakukan pekerjaan melebihi beban kerja yang ada.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Tanggung Jawab

Organisasi dapat melakukan mandat yang telah diembannya sesuai dengan ketentuan yang telah dibuat sebelumnya, dan bisa menghadapi serta menyelesaikan masalah yang terjadi dengan pekerjaannya.

Dari pemaparan mengenai efektivitas diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah tingkat seberapa jauh keseimbangan suatu sistem sosial terhadap pencapaian tujuan dan pemanfaatan tenaga manusia.

2 Absensi *Finger Print*

Pandangan sidik jari Menurut Rujukan Kamus Bahasa Indonesia “sidik jari mengandung makna pemeriksaan jari untuk mengenal dan memisahkan antar individu (melihat goresan rekaman ujung jari)” (Minta, Poerwadar 2006). Sementara *finger print* merupakan sistem yang dipergunakan untuk memfilter sidik jari seseorang.

Gambar 2. 1 Mesin Absen *Finger Print*



Finger print adalah teknik lain yang digunakan untuk mencatat absensi pegawai dengan memposisikan jari dengan media yang telah diberikan. Pemanfaatan sistem ini dijalankan di pemerintah Indonesia untuk melakukan Pemerintahan berdasarkan dengan elektronik yang modern atau yang biasanya kita kenal dengan istilah *E-Government*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mesin absensi *finger print* merupakan mesin absensi yang memakai sidik sebagaimana sidik jari masing-masing individu bukanlah sesuatu yang serupa, maka dari itu dengan mesin ini tidak dapat disalahgunakan secara alami. Sistem yang dilaksanakan tersebut memang menghasilkan laporan yang dapat dipaparkan dengan tepat dan sesuai. Mesin absensi *finger print* adalah Sistem Informasi Manajemen yang berisi komponen aktual.

2.1 Cara Kerja *Finger Print*

Cara kerja absensi *finger print* disetiap instansi berlainan tergantung dengan jenis sensor yang digunakan. Sistem absensi *finger print* ada dua, yaitu:

- a. Absensi PC Based
- b. Absensi Stand Alone

Absensi *finger print stand alone* merupakan alat absensi dengan menetapkan sidik jari yang bisa tetap soliter tanpa tersambung dengan PC ketika dipakai. Sensor mesin absensi sidik jari yang amat relevan dalam mengetahui sidik jari. Sensor yang dipergunakan dalam mengenali sidik jari dengan digunakannya kerangka optikal, ketika penemuan dijalankan dengan memahami bentuk dan tingkat lapisan luar dari sidik jari dan gesekan tubuh berbasis listrik. Ini akan mewujudkan tingkat keselamatan yang lebih tinggi, sebab tidak dapat diduplikatkan dengan salinan sidik jari, terlebih dengan cetakan lilin yang titik demi titik dengan goresan bentuk dari sidik jari.

Cara kerja sistem absensi *finger print* adalah tahap awalnya mendaftarkan sidik jari pegawai, kemudian dengan melibatkan jarinya sebagai absensi, tentunya dalam keadaan jari yang telah dimasukkan ke dalam alat. Pegawai tidak



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperlukan lagi membawa kartu nama atau kertas. Alat absensi sidik jari *stand alone* ini pada umumnya dapat diperoleh kapan saja tanpa terpengaruh oleh pengaturan jadwal kerja yang dibuat dalam aplikasi absensi *attendace management* (program sistem perangkat lunak digital yang digunakan untuk mencatat) yang terintegrasi dengan setiap alat absensi. Dikarenakan fungsi alat absensi tersebut adalah untuk merekam catatan keluar masuknya bagi

Informasi yang didapatkan dengan adanya mesin absensi *finger print* adalah sebagai merekam dan *check out* dan catatan transaksi. Sesudah data absensi tercatat, selanjutnya data tersebut diunduh pada sistem atau alat absensi, dengan sambungan yang diingat untuk pengelolaan aplikasi tersebut, namun sebagian absensi *stand alone*, misalnya, *enterprise 2000* juga multi media series data dapat dilihat secara langsung memakai PC yang terhubung. Data yang direkam akan ditentukan oleh program aplikasi yang berisikan batasan-batasan yang sudah menyesuaikan dengan jadwal jam kerja dan jadwal kepegawaian. Perakhi dapat menghasilkan data hasil laporan dari keterangan yang datang, kembali, telat, pulang dengan cepat ketika jam kerja belum selesai dengan peraturan instansi.

2.2.2 Tujuan Penerapan Absensi *Finger Print*

Tujuan di balik penerapan mesin absensi *finger print* adalah:

1. Mampu meningkatkan efisiensi pegawai dalam instansi yang diawali dengan disiplin kembali kehadiran pegawai di lingkup kerja.



2. Dapat memberikan kemudahan dalam langkah absensi kepegawaian juga untuk mengembangkan efektivitas waktu saat penyusunan laporan di komponen kerja, hanya di kantor di bagian kepegawaian .
Meningkatkan *paperless* di instansi/organisasi diawali dengan absensi *finger print* yang dapat mengurangi biaya tugas atau material.
Bisa mendapatkan data yang utuh dengan tepat dan tanggap kepada atasan serta kepegawaian yang lebih baik dan terkait kedisiplinan pegawai dengan absensi dan merupakan suatu tanggung jawab dan dapat memberitahukan secara kepatuhan kepada pegawai yang dapat menjadi alasan untuk menilai kinerja pegawai.

2.3 Kelebihan dan Kekurangan Penerapan Mesin Absensi *Finger Print*

(Gandhi, 2017) berpendapat, mesin absensi *finger print* memiliki kelebihan dan kekurangan. Berikut adalah kelebihan dari mesin absensi *finger print* adalah:

1. Kenyamanan

Sedemikian saja pada urusan pendaftaran, para pegawai tidak akan lagi kesulitan membawa kartu identitas atau kertas pegawai. Setiap pegawai tidak akan lupa apa saja yang akan dibawa sebagai alat pengisian absensinya. Saat ini pegawai melakukan ini dengan meletakkan jarinya dengan tepat di bagian atas sensor sidik jari.

2. Keamanan

Kualitas keamanan dengan memakai mesin absensi *finger print* ini sangat kuat dikarenakan sidik jari setiap pegawai berbeda. Dengan tujuan agar para



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pegawai tidak lagi menitipkan absen seperti dengan memanfaatkan absensi manual sebelumnya.

efektivitas waktu

Pegawai yang datang lebih awal berbeda dibandingkan dengan hari-hari sebelumnya sebelum adanya absensi *finger print*. Dapat dibilang cukup klik atau *just click*. Selanjutnya faktor-faktor tersebut dapat meningkatkan produktivitas terhadap disiplin pegawai.

Kemampuan biaya

Dari beberapa bukti yang dapat dikenali, apakah itu suara atau retina mata, harus membayar tagihan secara konsisten setiap bulan karena perlu membeli tinta, membawa buku yang membuat repot. Oleh karena itu dengan menggunakan absensi *finger print* saat ini tidak akan terjadinya kecurangan yang dapat memicu ruginya sebuah instansi.

Kekurangan dari mesin absensi *finger print* ini adalah :

Masih ada kesalahan dalam proses identifikasi

Kekurangan dari absensi *finger print* ini adalah terjadinya kesalahan beruntun saat pengecekan karena *scanner* dalam keadaan jelek karena bertimbunnya sidik jari pegawai yang menempel di mesin, akibatnya terdapat bekas keringat sehingga tampilan mesin absensi berkurang dan harus melakukan identifikasi lagi

2. Memerlukan perawatan rutin



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Memprioritaskan perawatan secara rutin agar *scanner* selalu terlihat bersih dan tampilan bentuk pada mesin tidak terpengaruh dan digunakan untuk mencegah terjadinya kesalahan atau mengalami penyusutan sistem.

Kinerja *scanner* tidak maksimal

Kerusakan alat ini adalah kerangka sensor tidak dapat diidentifikasi oleh jari yang berkeringat atau kotor. Jadi, terlebih dahulu sebelum melakukan *scanner*, jari-jari setiap pegawai harus terlihat bersih dan tidak basah oleh keringat.

3. Kedisiplinan

Kedisiplinan merupakan keadaan tertentu dimana keadaan orang-orang yang tergabung dalam organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang ada dengan rasa senang hati. Kedisiplinan harus ditegakkan dalam suatu organisasi karena tanpa dukungan personil yang baik, maka organisasi akan sulit dalam mewujudkan tujuannya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan kunci keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan yang sudah ditentukan.

Disiplin merupakan pandangan untuk mematuhi sifat-sifat yang dapat diterima artinya dengan mengerjakan pekerjaan yang dirasa sebagai kewajiban.

Kedisiplinan merupakan pemahaman seseorang untuk menyetujui segala pedoman instansi dan nilai-nilai sosial yang berlaku (Hasibuan, 2012).

Menurut (Hasibuan, 2002), pada intinya memiliki beberapa petunjuk yang memengaruhi tingkat kedisiplinan seorang pegawai, antara lain:

1. Teladan pimpinan

Teladan pimpinan berlaku penting dengan menetapkan disiplin pegawai karena pemimpin dijadikan sebagai contoh yang baik untuk bawahannya. Para



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak Cipta © mik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang menjipt sebagian atau seluruh karya tulis irjtanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pimpinan harus menjadi teladan yang baik, sangat fokus, jujur, adil, dan menelaraskan perkataan dengan pekerjaan. Melalui teladan pimpinan yang baik disiplin pegawai juga akan bagus.

Balas jasa

Balas jasa berlaku penting dalam membuat disiplin pegawai. Maka makin besarnya balas jasa yang diberikan maka semakin baik disiplin pegawai. Di sisi lain, dengan kecilnya balas jasa, disiplin pegawai akan menyusut. Sulit bagi pegawai untuk fokus sepanjang waktu karena kebutuhan primer mereka tidak terlaksanakan.

Keadilan

Keadilan yang diwujudkan dengan landasan dasar kebijaksanaan untuk memberikan tunjangan atau disiplin akan mendorong terbentuknya pegawai yang baik. Pemimpin yang baik saat menjadi pemimpin umumnya berupaya sikap adil atau seimbang pada setiap pegawainya. Dengan demikian, keadilan perlu dipraktikkan secara tepat pada setiap instansi sehingga kedisiplinan di organisasi juga baik.

Pengawasan melekat (Waskat)

Pengawasan melekat merupakan kegiatan yang real dan terbaik saat mengakui disiplin pegawai. Waskat menyiratkan bahwa pimpinan harus bersungguh-sungguh dan langsung memantau cara berperilaku, tekad, gairah kerja, dan prestasi bawahannya. Hal tersebut mengandung arti bahwa pimpinan harus konsisten hadir bekerja, dengan begitu dapat mengatur dan memberikan arahan, saat bawahannya mengalami kesulitan atau kesusahan dalam bekerja.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Sanksi/hukuman

Sanksi/hukuman berlaku penting untuk menjaga disiplin pegawai.

Sanksi/hukuman tidak boleh terlalu ringan maupun terlalu berat sehingga disiplin harus masuk akal bagi setiap kategori yang di disiplinkan, mengarahkan, juga berfungsi sebagai motivasi untuk menjaga kedisiplinan di sebuah instansi.

Ketegasan

Ketegasan pemimpin dalam menegur dan menghukum setiap pegawai dapat membuat kedisiplinan dalam organisasi.

Hubungan kemanusiaan

Pemimpin harus berupaya untuk membuat interaksi manusia yang ramah dan membatasi, ke arah vertikal dan horizontal pada tingkat yang rata antara semua pegawai. Terbentuknya interaksi manusia yang bersahabat akan membentuk keharmonisan dengan tempat dan suasana dia kerja menjadi nyaman.

Tujuan dan kemampuan

Turut berpengaruh pada tahap kedisiplinan pegawai, dengan sasaran yang ingin diperoleh harus jelas. Dengan begitu, pekerjaan yang dipaksakan pada pegawai harus sesuai dengan kemampuan dan keahlian pegawai yang berkaitan, sehingga ia dapat bekerja dengan sungguh-sungguh.

2.4 Efektivitas Absensi *Finger Print* Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pegawai

Efektivitas menggarisbawahi hasil yang dicapai, sementara itu efisien lebih menjelaskan bagaimana strategi untuk mendapatkan hasil yang diinginkan



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dengan mengevaluasi informasi dan hasil. Menurut Miler (dalam Asmira, 2016) memahami tentang pentingnya efektivitas dan efisien adalah “Efektivitas dilaksanakan dengan kualitas seberapa jauhnya suatu sistem sosial dalam menggapai tujuan. Efektivitas intinya menentukan tingkat pencapaian suatu hasil, secara sering atau konsisten terkait dengan gagasan efektivitas, namun sebenarnya terdapat perbedaan antara keduanya.”

Absensi merupakan aktivitas atau kebiasaan yang mesti diterapkan oleh seorang pegawai dengan tujuan sebagai menunjukkan kemampuannya yang ada dan menunjukkan ketidakhadiran dalam bekerja di suatu instansi. Setiawan dan Yulianti, 2018) mengungkapkan *finger print* merupakan inovasi yang menjunjung tinggi kebutuhan absensi, yang menggabungkan pemasukan, penyimpanan informasi saat masuk dan saat pulang, dan mengolah informasi terkait dalam laporan yang nantinya bisa dimanfaatkan untuk membuat strategi yang dilaksanakan oleh atasan. Sistem ini dilengkapi dengan *software* untuk mencatat perekaman dengan pertukaran yang terjadi.

Penelitian ini memperoleh bahwa penggunaan absensi *finger print* di Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau sudah mendorong pada tujuan dalam organisasi, yakni memperluas kehadiran para pegawai, jarak antara lingkungan bekerja dengan tempat tinggal pegawai Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau tidak menjadi masalah. Mereka tetap konsisten aktif dalam memasuki jam masuk kantor sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga perolehan fokus dalam melakukan partisipasi *finger print* dapat tercapai.



© Zakripta Mik UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melihat gambaran tersebut, dapat dikatakan bahwa pemanfaatan absensi *finger print* di Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau memberikan peningkatan terhadap tingkat partisipasi pegawai sesuai sasaran yang telah ditentukan. Sehingga mengungkapkan bahwa absensi *finger print*, meskipun masih begitu minim, juga berdampak pada tingkat penyesuaian (kecenderungan) partisipasi pegawai, makanya tujuan dari organisasi dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan.

Dengan demikian, penelitian ini memaknai bahwa efektivitas absensi *finger print* di Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau dapat mengembangkan disiplin kerja pegawai. Meskipun demikian, reaksi pegawai dengan adanya penerapan *finger print* ini berubah, antaranya penyesuaian jam kerja dan rumah pegawai yang menciptakan keterlambatan untuk melakukan absensi. Dengan tujuan agar efektivitas absensi *finger print* ini seperti yang ditunjukkan oleh penelitian harus ditinjau dengan terus memperbaiki sistem dan peraturannya.

4.5 Konsep Disiplin dalam Islam

Salah satu karakter dalam bekerja adalah kedisiplinan juga konsistensi, dengan kata lain dalam Islam disebut amanah. Perilaku yang dapat diandalkan tentang kepercayaan adalah meupakan bentuk akhlak bermasyarakat yang mendalam pada umumnya, sehubungan dengan dunia kerja. Perintah Allah untuk menjaga jaminan sangat penting untuk bersifat amanah. Janji atau uqud dalam ayat meliputi semua jaminan, baik melalui Allah, diri sendiri, masyarakat dan jagat raya, dan dapat dikategorikan melingkupi semua bidang kewajiban moral



dan sosial manusia. Dalam memenuhi amanah diperlukan disiplin yang serius, terutama mengenai jam kerja dan sifat pekerja yang harus terwujud.

Disiplin merupakan ketundukan untuk memperhatikan dan menjalankan suatu prosedur kerja dengan mengharapkan individu berlaku mengikuti pilihan, perintah dan pedoman itu. Dengan demikian, disiplin adalah sikap tunduk pada perintah dan pedoman yang telah dipertahankan tanpa pamrih. Dalam pelajaran Islam, terdapat banyaknya bagian dari Alquran dan hadits, yang menjelaskan tentang tuntutan disiplin dengan perasaan tunduk pada aturan yang telah ditentukan sebelumnya.

Antara lain disebutkan dalam surah an-Nisâ ayat 59

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى الرَّسُولِ إِن كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا □

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.

Dari ayat tersebut menjelaskan tentang patuh dan tunduk kepada pemimpin atau atasan, dan apabila terjadinya pertikaian antara sesama mereka, lalu permasalahannya harus dikembalikan kepada Allah SWT dan Rasul-Nya.

Bagaimanapun, kualitas ketundukan manusia dengan pimpinan mereka tidak bersifat langsung. Dalam hal permintaan yang diajukan seorang pimpinan berlawanan dengan petunjuk atau perintah dari Allah dan Rasul-Nya, dikarenakan pada saat itu permintaan harus dibantah sama sekali dan diakhiri dengan



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pertimbangan. Bagaimanapun, dengan asumsi pedoman dan perintah para pemimpin tidak berlawanan dengan ketetapan Allah dan Rasul-Nya, maka pada saat itu Allah menyampaikan keengganannya kepada manusia yang melangkah terlalu jauh. Selain itu mengandung makna taat dan tunduk pada aturan, disiplin menyiratkan kepatuhan pada arahan pimpinan, pertimbangan dan perintah yang kuat atas pemakaian waktu, kewajiban terkait perintah yang diberikan, dengan sungguh-sungguh dalam bidang kemampuan yang terlibat.

6 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara yang menyatakan adanya hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_0 = Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara efektivitas absensi *finger print* dalam meningkatkan kedisiplinan pegawai di Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau.

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara efektivitas absensi *finger print* dalam meningkatkan kedisiplinan pegawai di Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Muh. Khaidir (2019) yang berjudul Pengaruh Efektivitas Penerapan Absensi *Finger Print* Terhadap Disiplin Pegawai Negeri Sipil di Kantor Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Kabupaten Gowa, yang menyatakan bahwa hipotesis sebagai jawaban sementara yaitu diduga bahwa terdapat hubungan dan pengaruh yang signifikan dan positif antara efektivitas penerapan sistem absensi *finger print* terhadap Disiplin Pegawai Negeri Sipil Di Kantor Dinas Pengendalian Penduduk Dan KB Kabupaten Gowa.

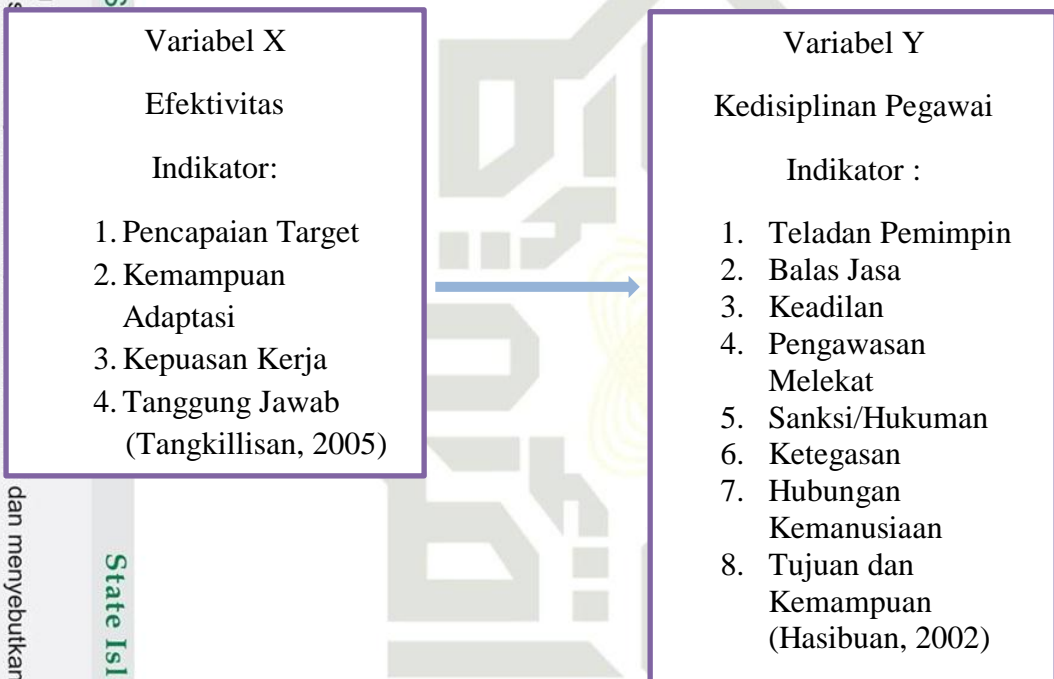


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apa pun tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.7 Kerangka Pemikiran

Uma Sekaran dalam bukunya *Business Research* (2015:19) mengemukakan bahwa kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini yaitu :

Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran



Sumber referensi : Ulfi Syafitri, 2018

2.8 Definisi Konsep

Definisi konsep adalah penyamarataan dan pengetahuan tentang suatu masalah yang akan diteliti. Intinya ialah bekerja untuk mendapatkan pengetahuan dan menghindari terjadinya interpretasi ganda dengan variabel yang akan di teliti, sehingga tidak menimbulkan kegagalan dalam menginterpretasikan masalah.

Adapun konsep-konsep yang digunakan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Efektivitas

Efektivitas berdasarkan (Handoko, 2006) menyatakan “Efektivitas merupakan kemampuan seseorang untuk dapat menentukan tujuan yang paling akurat atau alat yang paling tepat dalam melakukan tujuan yang telah ditetapkan.”

Absensi *Finger Print*

Mesin absensi *finger print* merupakan mesin absensi yang memakai sidik jari, sebagaimana sidik jari masing-masing individu bukanlah sesuatu yang serupa, maka dari itu dengan mesin ini tidak dapat disalahgunakan secara alami.

Disiplin

Disiplin merupakan pandangan untuk mematuhi sifat-sifat yang dapat diterima artinya dengan mengerjakan pekerjaan yang dirasa sebagai kewajiban. Kedisiplinan merupakan pemahaman seseorang untuk menyetujui segala pedoman instansi dan nilai-nilai social yang berlaku (Hasibuan, 2012).

9 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Hasil Penelitian	Judul
1	Skripsi Shindy dan Orla Fani, 2020	Penerapan sistem <i>absensi finger print</i> (sidik jari) dalam meningkatkan disiplin kerja pegawai pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Riau dikatakan sudah efektif. Dikarenakan meningkatnya kedisiplinan pegawai atau berkurangnya angka	Efektivitas Penerapan Sistem Absensi <i>Finger Print</i> (Sidik Jari) Dalam Meningkatkan Disiplin Jam Kerja



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2 Skripsi

Firdawati, 2021

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<p>ketidakhadiran pegawai yang merupakan tujuan dari diterapkannya sistem absensi <i>finger print</i> (sidik jari). Namun masih terdapat beberapa kendala di UPT seperti di Pasir Pengaraian, Dumai, Duri dan Siak yang belum ada anggaran untuk pelaksanaan <i>finger print</i>.</p>	<p>Pegawai Pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Riau</p>
<p>Penerapan absensi <i>finger print</i> sudah dapat meningkatkan disiplin pegawai, di lihat dari ketepatan waktu akan diberikan sanksi bagi yang melanggar dengan mempengaruhi tunjangan sehingga pegawai akan termotivasi akan datang tepat waktu. Pencapaian target dimana data dari hasil absensi <i>finger print</i> yang dilaporkan sudah terlihat efektif, walaupun masih terdapat pegawai yang melanggar aturan.</p>	<p>Efektivitas Penerapan Absensi <i>Finger Print</i> Dalam Meningkatkan Disiplin Pegawai di Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gowa</p>
<p>Penerapan absensi <i>finger print</i> belum dapat meningkatkan disiplin kerja karyawan. Sistem absensi tersebut</p>	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p> <p>Skripsi Hafiz Al Rasyid, 2021</p>	<p>justru masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti sikap penerimaan pengguna yang lambat dalam penyesuaian terhadap perubahan dari sistem absensi manual ke absensi <i>fingerprint</i>. Masih banyak karyawan sering melalaikan absensi saat jam pulang, hal ini entah disengaja atau tidak namun sering kali terjadi, sehingga pada laporan absensi kehadiran yang dihasilkan oleh sistem <i>fingerprint</i> data kehadiran karyawan menjadi kosong, padahal karyawan tersebut sebenarnya hadir.</p>	<p>Efektivitas Penerapan Absensi <i>Fingerprint</i> Terhadap Disiplin Kerja Karyawan Di Yayasan Ekatama Pekanbaru</p>
--	---	---

2.10 Variabel Operasional

Menurut (Sugiyono, 2019:97) variabel merupakan seluruh objek dari penelitian yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti, sehingga dapat diambil kesimpulannya.

2.10.1. Variabel Independen

Menurut (Sujarweni, 2015:75) variabel Independen adalah variabel bebas yang menyebabkan timbulnya variabel dependen dan variabel ini juga disebut



variabel yang mempengaruhi. Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen ialah Kualitas pelayanan menurut (Gunartik & Nora, 2019:31) Kualitas pelayanan berfokus kepada pemenuhan keinginan pengguna pelayanan kesehatan, jika belum memberikan kepuasan terhadap pasien, maka kualitas pelayanan masih jauh dari kata bagus.

2.1.1. Variabel Dependen

Menurut (Sujarweni, 2015:75) variabel depende ialah variabel terikat yang dipengaruhi, atau juga di sebut sebagai variabel akibat. Variabel ini ada karena dipengaruhi oleh variabel bebas. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini ialah kepuasan masyarakat. Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan kepada aparatur penyelenggara pelayanan publik. Dari pengertian di atas keseluruhan yang terdiri atas pengertian variabel serta skala pengumpulan data, dilampirkan pada tabel berikut.

Tabel 2. 1 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Varibel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Efektivitas (X) (Tangkilisan, 2005)	Efektivitas merupakan kemampuan seseorang untuk dapat menentukan tujuan yang paling akurat atau	1. Pencapaian target 2. Kemampuan adaptasi 3. Kepuasan kerja 4. Tanggung jawab	Likert



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	alat yang paling tepat dalam melakukan tujuan yang telah ditetapkan		
<p>Kedisiplinan merupakan keadaan tertentu dimana keadaan orang-orang yang tergabung dalam organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang ada dengan rasa senang hati.</p> <p>Hasibuan, 2002)</p>		<ol style="list-style-type: none"> 1. Teladan pimpinan 2. Balas jasa 3. Keadilan 4. Pengawasan melekat 5. Sanksi hukuman 6. Ketegasan 7. Hubungan kemanusiaan 8. Tujuan dan kemampuan 	Likert

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
4. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
5. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau. Adapun waktu penelitian dilakukan selama 5 bulan dimulai pada bulan Desember sampai dengan bulan April 2023. Penelitian ini membahas tentang efektivitas absensi *finger print* dalam meningkatkan kedisiplinan pegawai di Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau.

2 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pemahaman yang muncul dikalangan pengembang penelitian kuantitatif adalah peneliti dapat dengan sengaja mengadakan perubahan terhadap dunia sekitar dengan mealakukan eksperimen. Penelitian ini mencoba mengungkap tentang keefektifan atau keberhasilan terhadap pelaksanaan dari absensi *finger print* bagi pegawai di Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau, berdasarkan fakta dan data yang ada kemudian diuraikan dan dianalisa, dengan melibatkan pegawai bagian administratornya yang merekap absensi para pegawai di Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek atau wujud penelitian dan apa yang menjadi pandangan suatu penelitian (Arikunto, 2006). Berdasarkan teori tersebut, dapat dijelaskan bahwa variabel penelitian yang dipelajari, antara lain:

1. Variabel bebas (*independent*), yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya (Indranto, 1999). Yang menjadi variabel bebas yang digunakan oleh peneliti adalah efektivitas absensi *finger print* (X).
2. Variabel terikat (*dependent*), yaitu variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel bebas (Indranto, 1999). Yang menjadi variabel terikat yang digunakan oleh peneliti adalah kedisiplinan pegawai (Y).

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2012), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah pegawai di Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau berjumlah 233 orang. Data yang diperoleh peneliti dengan jumlah populasi 233 orang didapat dari total jumlah keseluruhan pegawai di Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau.

3.4.2 Sampel

Menurut (Indranata, 2008) sampel adalah sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian. Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisa mewakili populasi. Sesuai dengan pengertian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik. Yang dimaksud jumlah dan karakteristik dalam penelitian ini adalah sebagian dari pegawai Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik Simple Random Sampling (teknik sampel acak sederhana). Menurut (Kasmadi dan Sunariah, 2013) berpendapat bahwa “teknik simple random sampling yaitu teknik sampling sederhana yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi” seperti prinsip dasar pengambilan anggota sampel yang diungkapkan (W.Gulo, 2005) yaitu “bahwa setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk ditarik sebagai anggota sampel.”

Mengacu pada pedoman Arikunto (dalam Kasmadi dan Sunariah, 2013) apabila subyek populasi lebih dari 100, maka sampel dapat diambil antara 15% sampai 25%. Dengan demikian maka peneliti mengambil jumlah sampel yang dibutuhkan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah 10% dari jumlah populasi. Rumus untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Diketahui :

➤ N = 233, e = 10%

Penyelesaian :



$$n = \frac{233}{1 + 233(10\%)^2} = 69,96997$$

- Daftar hasil diatas, didapatkan jumlah sampelnya yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebanyak **70** responden

Skala Pengukuran

Daftar pernyataan yang disusun untuk mengukur variabel efektivitas absensi *finger print* dan kedisiplinan pegawai di Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau menggunakan instrument berupa angket dengan menggunakan skala pengukuran yakni skala Likert. Menurut (Sugiyono, 2014) skala Likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Penelitian ini menggunakan sejumlah skor satu sampai lima yang menunjukkan setuju atau tidak setuju terhadap pernyataan tersebut. Berikut adalah tabel skala Likert.

Tabel 3. 1 Skala Likert

Nilai	Jawaban	Interval
(1)	Sangat Setuju	80% - 100%
(2)	Setuju	60% - 79,99%
(3)	Cukup Setuju	40% - 59,99%
(4)	Tidak Setuju	20% - 39,99%
(5)	Sangat Tidak Setuju	<20%

Sumber: Sugiyono, 2014



3.6

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

2. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket dalam penelitian ini adalah angket yang diadaptasi dari penelitian Hubungan Absensi Elektronik/ *Fingerprint* dan Motivasi Terhadap Disiplin Pegawai Di Direktorat Bina K3 Jakarta oleh Redyanita Rahayu (2016).

2. Dokumentasi

Bukti yang digunakan untuk memperkuat penelitian peneliti. Dalam hal ini dengan menyediakan dokumen-dokumen yang akurat pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan atau tulisan buku dan sebagainya. Dokumentasi dari dinas seperti data absensi tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 terakhir, profil pegawai, dan data pegawai.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7 Jenis dan Sumber Data

3.7.1 Jenis Data

Ada dua macam jenis data pada umumnya yaitu data kuantitatif dan data kualitatif yang akan di jelaskan di bawah ini, penulis lebih memfokuskan pada data kuantitatif dalam melakukan analisis ini.

Data Kuantitatif

Menurut (Sugiyono, 2018) Data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

2. Data Kualitatif

Menurut (Sugiyono, 2015) adalah data yang berbentuk kata, skema, dan gambar. Data kualitatif penelitian ini berupa nama dan alamat obyek penelitian. Data kuantitatif menurut (Sugiyono, 2015) adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

3.7.2 Sumber Data

Metode penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hingga pembuatan desain penelitiannya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Data primer

Menurut (Sugiyono, 2020) data primer atau sumber data utama adalah sumber data yang didapat secara langsung oleh pengumpul tanpa melalui perantara. data yang diperoleh penulis melalui observasi atau pengamatan langsung dari instansi, baik melalui observasi, angket atau kuisioner, dokumentasi dan wawancara secara langsung dengan pimpinan dan staf instansi sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian. Data yang digunakan oleh peneliti didapat dari penyebaran angket pada pegawai di Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau.

2. Data sekunder

Menurut (Sugiyono, 2018) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan, buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai sistem pengendalian internal atas sistem dan prosedur penggajian dalam usaha mendukung efisiensi biaya tenaga kerja.

3.8 Metode Analisis Data

Teknik analisis penelitian ini menggunakan software SPSS bit 64 dengan lima tahap. Tahap pertama, statistik deskriptif. Tahap kedua, pengujian kualitas



data. Tahap ketiga, melakukan uji penyimpangan asumsi klasik. Tahap keempat, melakukan analisis regresi linier berganda. Dan tahap kelima, melakukan pengujian hipotesis.

3.8.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif ditujukan untuk memberikan gambaran mengenai demografi responden. Gambaran tersebut meliputi ukuran tendensi sentral seperti rata-rata, median, modus, kisaran standar deviasi diungkapkan untuk memperjelas deskripsi responden.

Statistik deskriptif berhubungan dengan metode pengelompokan, peringkasan, dan penyajian data dalam cara yang lebih informatif (Santosa, 2005). Skor jawaban responden atas pernyataan variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri atas lima alternatif jawaban yang mengandung variasi lain yang bertingkat (Sugiyono, 2007) :

$$RS = \frac{m-n}{k}$$

Keterangan :

RS = rentang skala

m = skor maksimal

n = skor minimal

k = jumlah kategori

Jadi, langkah dan prosesnya yaitu :

$$RS = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

$$RS = 0,8$$

Kategori jawaban responden dapat dijelaskan sebagai berikut ini :



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1,00 – 1,80 = Sangat rendah atau sangat tidak baik yang menunjukkan bahwa kondisi efektivitas terhadap kedisiplinan pegawai masih sangat tidak baik.

1,81 – 2,60 = Rendah atau tidak baik yang menunjukkan bahwa kondisi variabel efektivitas terhadap kedisiplinan pegawai masih tidak baik.

2,61 – 3,40 = Sedang atau cukup yang menunjukkan bahwa kondisi variabel efektivitas terhadap kedisiplinan pegawai yang cukup baik.

3,41 – 4,20 = Tinggi atau baik yang menunjukkan bahwa kondisi variabel efektivitas terhadap kedisiplinan pegawai yang baik.

4,21 – 5,00 = Sangat tinggi atau sangat baik yang menunjukkan bahwa kondisi variabel efektivitas terhadap kedisiplinan pegawai yang sangat baik.

Berdasarkan kategori tersebut, selanjutnya dapat digunakan untuk menentukan jumlah responden yang memiliki kategori-kategori tersebut.

3.8.2 Regresi Linear Sederhana

Berfungsi untuk mencari tahu pengaruh hubungan antara variabel efektivitas dengan variabel Kedisiplinan Pegawai. Disebut regresi sederhana (*simple regression*) jika hanya terdapat satu variabel independen yang memengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini



menggunakan analisis regresi linier sederhana dan proses dengan menggunakan program SPSS versi 64 bit. Linier disini dapat diartikan hubungannya bersifat positif atau negatif. Adapun persamaan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) adalah:

$$Y = \alpha + \beta X$$

Dimana :

Y = variabel dependen (Kedisiplinan Pegawai)

X = variabel independen (Efektivitas)

α = konstanta

β = koefisien regresi

3.9 Pengujian Kualitas Data

3.9.1. Uji Validitas

Analisis validitas yaitu analisis untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data (Nasution, 2011). Suatu pengukur dikatakan valid, jika alat itu mengukur apa yang harus di ukur alat itu. Uji validitas berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian angket atau kuisisioner yang digunakan oleh peneliti dalam mengatur dan memperoleh data penelitian dari para responden.

Dasar pengambilan uji validitas person

Membandingkan Nilai r_{hitung} dengan r_{tabel}

Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel} = \text{valid}$

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ = tidak valid

Cara mencari nilai r_{tabel} dengan $N = 70$ pada signifikansi 5% pada distribusi nilai r_{tabel} statistik, maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,235

Melihat nilai Signifikansi (Sig)

Jika nilai Signifikansi $< 0,05$ = valid

Jika nilai Signifikansi $> 0,05$ = tidak valid

3.9.2. Uji Reliabilitas

Sedangkan reliabilitas adalah suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama (Nasution, 2011). Jadi dalam berbagai waktu hasil yang diukur tersebut menunjukkan hasil yang tetap.

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Metode yang digunakan untuk melakukan uji reliabilitas adalah *Alpha Cronbach* diukur berdasarkan *Alpha Cronbach* 0 sampai 1. Suatu variabel dikatakan reliabel, apabila hasil *Alpha Cronbach* $> 0,60$. Jadi pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan kejelasan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut (Eko, Sujianto Agus 2009).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai Alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel.
- 2) Nilai Alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel.
- 3) Nilai Alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel.
- 4) Nilai Alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel.
- 5) Nilai Alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel.

3.9.3. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan terhadap residual regresi. Pengujian dilakukan dengan menggunakan grafik P-P Plot. Data yang normal jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal yang menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

1. Uji Kolmogorov-Smirnov

Untuk menentukan normal tidaknya data pada variabel dependen dapat dilakukan dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov*. Apabila nilai signifikan *kolmogorov-smirnov* $< 0,05$ maka distribusi tidak normal, sebaliknya apabila nilai signifikansi *kolmogorov-smirnov* $> 0,05$ maka data terdistribusi tersebut normal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.10 Uji Hipotesis

3.10.1 Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji secara parsial (uji t) ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen X terhadap variabel dependen (Y) dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan. Pengujian dilakukan dengan 2 arah (2-tail) dengan tingkat keyakinan sebesar 95% dan dilakukan uji tingkat signifikan pengaruh hubungan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, dimana tingkat signifikansi ditentukan sebesar 5% dan *degree of freedom* (df) = n-(k+1). Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

a) Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, atau $sig \leq \alpha = 0,05$, maka

(1) H_a diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan

(2) H_o ditolak karena terdapat pengaruh yang signifikan

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau probabilitas $> \alpha = 0,05$ maka

(1) H_a ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan

(2) H_o diterima karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan

3.10.2 Uji Statistik F (Uji Kelayakan Model)

Menurut Ghozali (2011), uji *goodness of fit* (uji kelayakan model) dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual secara statistik. Model *goodness of fit* dapat diukur dari nilai statistik F yang menunjukkan apakah semua variabel independen

yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian:

1. Pvalue < 0,05 menunjukkan bahwa uji model ini layak untuk digunakan pada penelitian
2. Pvalue > 0,05 menunjukkan bahwa uji model ini tidak layak untuk digunakan pada penelitian

3.10.3 Koefisien Determinasi (Uji R²)

Uji R² pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variabel independen. Uji R² digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel X terhadap variabel Y secara serentak. Nilai R² mempunyai nilai dengan kisaran 0-1, jika nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi antara variabel X terhadap variabel Y semakin kuat, begitupun sebaliknya jika nilai semakin mendekati 0 berarti hubungan yang terjadi semakin lemah.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruhnya atau melakukan tindakan yang sama tanpa izin penulisan, kecuali untuk tujuan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Sejarah Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau

Sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 78 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Riau, Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau.

Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau mempunyai tugas membantu Gubernur dalam melaksanakan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau menyelenggarakan fungsi perumusan kebijakan pada:

1. Perumusan kebijakan pada Sekretariat, Bidang Informasi dan Komunikasi Publik, Bidang Pengelolaan dan Infrastruktur *E-Government*, Bidang Layanan *E-Government*, Bidang Statistik, Bidang Persandian;
2. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pada Sekretariat, Bidang Informasi dan Komunikasi Publik, Bidang Pengelolaan dan Infrastruktur *E-Government*, Bidang Layanan *E-Government*, Bidang Statistik, Bidang Persandian;
3. Pelaksanaan administrasi pada Sekretariat, Bidang Informasi dan Komunikasi Publik, Bidang Pengelolaan dan Infrastruktur *E-Government*, Bidang Layanan *E-Government*, Bidang Statistik, Bidang Persandian;



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin, menyalin, atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Gate Slamet University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan Gubernur terkait dengan tugas dan fungsinya.

Visi dan Misi

Visi

Terwujudnya layanan Komunikasi, Informatika dan Statistik yang handal dan berdaya saing.

Misi

Mewujudkan manajemen penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*good governance*), efektif dan efisien, profesional, transparan dan akuntabel.

4.3 Tugas, Fungsi dan Tata Kerja

Berdasarkan peraturan Gubernur Riau Nomor 78 Tahun 2016, tentang uraian tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau adalah sebagai berikut:

1. Kepala Dinas

Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah pada Bidang Komunikasi, Informatika dan Statistik.

Untuk melaksanakan tugas Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau menyelenggarakan fungsi rumusan kebijakan,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan kebijakan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan, pelaksanaan administrasi dan pelaksanaan fungsi lain yang di berikan oleh Gubernur terkait dengan tugas dan fungsi pada Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau.

2. Sekretaris

Sekretaris mempunyai tugas melakukan koordinasi, fasilitasi dan evaluasi pada Subbagian Perencanaan Program, Subbagian Keuangan, Perlengkapan dan Pengelolaan Barang Milik Daerah, dan Subbagian Kepegawaian dan Umum.

Untuk melaksanakan tugas, Sekretaris menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan program kerja dan rencana operasinal pada Sekretariat;
- b. Penyelenggaraan koordinasi, fasilitas dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas di lingkungan Sekretariat;
- c. Penyelenggaraan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas sesuai dengan tugas yang telah di laksanakan kepada Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik; dan

Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang di berikan pimpinan sesuai tugas dan fungsinya. Susunan Organisasi Sekretariat, terdiri atas:

- Subbagian Perencanaan Program;
- Kepala Subbagian Keuangan dan Perlengkapan dan Pengelolaan Barang Milik Daerah;
- Kepala Subbagian Kepegawaian dan Umum.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik

Kepala Bidang Komunikasi dan Informasi Publik mempunyai tugas melakukan koordinasi, fasilitasi dan evaluasi pada Seksi Komunikasi Informasi, Seksi Diseminasi Informasi, Seksi Multimedia dan Dokumentasi.

Untuk melaksanakan tugas Kepala Bidang menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan program kerja dan rencana operasional pada Bidang Informasi dan Komunikasi Publik;
- b. Penyelenggaraan koordinasi, fasilitasi dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas di lingkungan Bidang Informasi dan Komunikasi Publik;
- c. Penyelenggaraan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas sesuai dengan tugas yang telah di laksanakan kepada Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik; dan Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang di berikan pimpinan sesuai tugas dan fungsinya.

Bidang Informasi dan Komunikasi Publik terdiri dari:

- a. Kepala Seksi Komunikasi Informasi
- b. Kepala Seksi Diseminasi Informasi
- c. Kepala Seksi Multimedia dan Dokumentasi

4. Kepala Bidang Pengelolaan dan Infrastruktur *E-Government*

Kepala Bidang Pengelolaan dan Infrastruktur *E-Government* mempunyai tugas melakukan koordinasi, fasilitasi dan evaluasi pada Seksi Infrastruktur dan Teknologi, Seksi Internet dan Intranet.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melaksanakan fungsinya sebagai penyusunan program kerja dan rencana operasional pada Bidang Pengelolaan dan Infrastruktur *E-Government* :

Penyelenggaraan koordinasi, fasilitasi dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas di lingkungan Bidang Pengelolaan dan Infrastruktur *E-Government*;

Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang di berikan pimpinan sesuai tugas dan fungsinya.

Bidang Pengelolaan dan Infrastrktur *E-Government* terdiri dari:

- d. Kepala Seksi Infrastruktur dan Teknologi;
- e. Kepala Seksi Pengelolaan Data dan Interoperabilitas;
- f. Kepala Seksi Internet dan Intranet.

5. Kepala Bidang Layanan *E-Government*

Kepala Bidang Layanan *E-Government* mempunyai tugas melakukan koordinasi, fasilitasi dan evaluasi pada Seksi Pengembangan Aplikasi Pemerintah, Seksi Pengembangan Aplikasi Publik, dan Seksi Tata Kelola *E-Government*.

Untuk melaksanakan tugas Kepala Bidang menyelenggarakan penyusunan program kerja dan rencana operasional pada Bidang Layanan *E-Government*:

Penyelenggaraan koordinasi, fasilitasi, dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas di lingkungan Bidang Layanan *E-Government*;



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b. Penyelenggaraan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas sesuai dengan tugas yang telah di laksanakan kepada Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik; dan Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang di berikan pimpinan sesuai tugas dan fungsinya.

Bidang Layanan *E-Government* terdiri dari:

- a. Kepala Seksi Pengembangan Aplikasi Pemerintah;
- b. Kepala Seksi Pengembangan Aplikasi Publik;
- c. Kepala Seksi Tata Kelola *E-Government*.

6. Kepala Bidang Statistik

Kepala Bidang Statistik mempunyai tugas melakukan kordinasi, fasilitas dan evaluasi pada Seksi Pendataan, Seksi Pengolahan dan Analisis Data, Seksi Penyajian Data dan Informasi.

Untuk melaksanakan tugas Kepala Bidang Statistik menyelenggarakan fungsinya dengan:

Penyusunan program kerja dan rencana operasional pada Bidang Statistik;

Penyelenggaraan koordinasi, fasilitasi dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas di lingkungan Bidang Statistik;

Penyelenggaraan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas sesuai dengan tugas yang telah di laksanakan kepada Kepala Dinas Komunikasi, Informatika Dan Statistik; dan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

- d. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang di berikan pimpinan sesuai tugas dan fungsinya.

Bidang Statistik terdiri dari:

- a. Kepala Seksi Pendataan;
- b. Kepala Seksi Pengelolaan dan Analisis Data;
- c. Kepala Seksi Penyajian Data dan Informasi.

7. Kepala Bidang Persandian

Kepala Bidang Persandian mempunyai tugas melakukan koordinasi fasilitasi dan evaluasi pada Seksi Tata Kelola Persandian, Seksi Operasional Pengamanan Persandian, Seksi Pengawasan dan Evaluasi Persandian.

Untuk melaksanakan tugas Kepala Bidang Persandian menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan program kerja dan rencana operasional pada Bidang Persandian;
- Penyelenggaraan koordinasi, fasilitasi dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas di lingkungan Bidang Persandian;
- Penyelenggaraan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas sesuai dengan tugas yang telah dilaksanakan kepada Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik; dan
- Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan sesuai tugas dan fungsinya.

Bidang Bidang Persandian terdiri dari:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Kepala Seksi Tata Kelola Persandian;
- b. Kepala Seksi Operasional Pengamanan Persandian;
- c. Kepala Seksi Pengawasan dan Evaluasi Persandian.

Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik

Provinsi Riau terdiri dari :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretaris
- c. Bidang Informasi dan Komunikasi Publik
- d. Bidang Pengelolaan dan Infrastruktur *e-Government*
- e. Bidang Layanan *e-Government*
- f. Bidang Statistik
- g. Bidang Persandian
- h. Unit Pelaksana Teknis Media Center
- i. Unit Pelaksana Teknis Komisi Informasi Provinsi
- j. Unit Pelaksana Teknis Komisi Penyiaran Indonesia Daerah

UIN SUSKA RIAU

Gambar 4. 1

STRUKTUR ORGANISASI

**DINAS KOMUNIKASI
INFORMATIKA
dan STATISTIK**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap responden pegawai Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau, perihal sikap terhadap teknologi absensi *finger print* yang digunakan dalam meningkatkan kedisiplinan pegawai, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Penerapan absensi *finger print* pada Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau memberikan stimulus bagi tingkat kehadiran pegawai sesuai target yang ditetapkan. Hal ini, bisa menjelaskan bahwa absensi *finger print* sekalipun masih sangat minimal turut memberi pengaruh pada tingkatan habituasi (kebiasaan) kehadiran pegawai. Sehingga pada sisi ini tujuan organisasi dapat tercapai sesuai target yang telah direncanakan.

Selain itu, adanya perubahan sikap ini diketahui juga bahwa turut dipengaruhi bahwa adanya *reward* Pemberian Tunjangan Perbaikan Penghasilan bagi Pegawai yang aktif masuk dan pulang kerja sesuai waktu yang telah ditentukan.

Melihat gambaran tersebut, dapat dikatakan bahwa pemanfaatan absensi *finger print* di Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau memberikan peningkatan terhadap tingkat partisipasi pegawai sesuai sasaran yang telah ditentukan. Sehingga mengungkapkan bahwa absensi *finger print*, meskipun masih begitu minim, juga berdampak pada tingkat penyesuaian



(kecenderungan) partisipasi pegawai, makanya tujuan dari organisasi dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan.

Dengan demikian, penelitian ini memaknai bahwa efektivitas absensi *finger print* di Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau dapat mengembangkan disiplin kerja pegawai. Meskipun demikian, reaksi pegawai dengan adanya penerapan *finger print* ini berubah, antaranya penyesuaian jam kerja dan rumah pegawai yang menciptakan keterlambatan untuk melakukan absensi. Dengan tujuan agar efektivitas absensi *finger print* ini seperti yang ditunjukkan oleh penelitian harus ditinjau dengan terus memperbaiki sistem dan peraturannya.

Dari hasil regresi linear sederhana berdasarkan persamaan $Y = 13.094 + 1.090 X$ diketahui nilai konstantanya sebesar 13.964 dan koefisien regresi X sebesar 1.090 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai kepuasan, maka nilai kepuasan bertambah sebesar 1.090. Hal ini menunjukkan bahwa di Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau ada pengaruh positif antara efektivitas terhadap kedisiplinan pegawai. Artinya semakin bagus efektivitas akan semakin tinggi kedisiplinan pegawai.

Selanjutnya hasil penelitian diperoleh nilai Sig. Untuk pengaruh X terhadap Y adalah sebesar $0,01 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 7.143 > 1.672$. Artinya Efektivitas di Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau berpengaruh signifikan terhadap Kedisiplinan Pegawai. Berdasarkan kriteria pengujiannya $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak dan tingkat signifikannya adalah 0,01.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai korelasi (R) yang dihasilkan dari pengujian Koefisien Korelasi adalah sebesar 0,655. Menginterpretasikan bahwa besarnya koefisien korelasi variabel dan y adalah 0,655 sehingga dikategorikan memiliki tingkat korelasi cukup berarti yaitu berada dalam rentang 0,40-0,70. Nilai tersebut juga menunjukkan terdapat hubungan positif di Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau antara efektivitas terhadap kedisiplinan pegawai karena koefisien korelasinya bersifat positif.

2.2 Saran

Saran bagi Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa tingkat kedisiplinan pegawai lebih dipengaruhi oleh kepuasan kerja dalam penerapan absensi *finger print*, oleh karena itu bagi pihak Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau lebih memperhatikan kepuasan kerja pegawai dalam penggunaan absensi *finger print*. Hal lain yang juga perlu dilakukan yakni selalu mengevaluasi laporan absensi kehadiran pegawai yang dihasilkan oleh absensi *finger print*, jika masih ditemukan pegawai yang tidak melakukan absensi tepat waktu dapat dilakukan pemanggilan dan pemberian teguran terhadap pegawai yang bersangkutan.

2. Saran bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan sampel yang lebih besar dan menggunakan variabel-variabel efektivitas dan kedisiplinan yang tidak dikaji dalam penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Syukur. Budaya. 1991. Birokrasi Indonesia. Jakarta. PT Pustaka Utama Grafika
- Albrow, Martin. 1996. Birokrasi. Terjemahan M. Rusli Karim. Yogyakarta. Tiara Wacana.
- Alexsandersyah, Ibramsyah, 2013. Efektivitas Penerapan Absensi *Finger Print* Terhadap Disiplin Kehadiran Pegawai Negeri Sipil (Study di Kantor wilayah (kanwil) Lampung Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia). Fakultas ISIP, Universitas Lampung. Digital Repository Unila
- Al-Quran Surah An-Nisa Ayat 59
- Arikunto, S. 2006. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Bumi Aksara
- Asmira, (2016). Efektivitas Penerapan Absensi *Finger Print* dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai di Kecamatan Anggana Kabupaten Kutai Kartanegara, ejournal Ilmu Pemerintahan, Universitas Mulawarman.
- Dwiyanto, Agus, 2002, Reformasi Birokrasi Publik di Indonesia, Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta;
- Asmira. 2016. Efektivitas Penerapan Absensi (*Fingerprint*) Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai Di Kecamatan Anggana Kabupaten Kutai Kartanegara. (online). Diakses pada tanggal 26 Februari 2017. [http://ejournal.ip.fisip.unmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2016/08/Asmira_20\(08-26-16-02-30-41\).pdf](http://ejournal.ip.fisip.unmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2016/08/Asmira_20(08-26-16-02-30-41).pdf).
- ekpsdmnew.pekanbaru.go.id
- Davis, B. Gordon, 2009. Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen, PT. Midas Surya Grafindo. Jakarta.
- Gandhi, M. A. (2017). Penerapan Absensi *Finger Print* Dalam Mendisiplinkan Kerja pegawai Di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Sekolah Menengah Teknik Industri (Smti) Bandar Lampung (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko, T. Hani. 2001. Manajemen Personalia Dan Sumber Daya Manusia. Penerbit: BPFE. Yogyakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hani, Handoko, (2006) “Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia”, Badan Penerbit Fakultas Ekonomi, edisi kedua, Yogyakarta.
- Handoko, Helmi, 2015. “Efektivitas Disiplin Pegawai Terhadap Penerapan Mesin Absensi Sidik Jari di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Balikpapan”. Jurnal Administrative Reform, Vol.3 No.2.
- Harjibuan, Melayu S.P. 2008. Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi. Jakarta
- _____. 2010. Organisasi dan Motivasi, Efektivitas Kinerja. Jakarta : Bumi Aksara.
- _____. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Indranata Iskandar. 2008. Pendekatan Kualitatif Untuk Pengendalian Kualitas. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Indriantoro, Nur, dan Bambang Supomo, 1999, Metodologi Penelitian dan Bisnis, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Mas’oed, Mochtar. 1990. Ilmu Hubungan Internasional :Teori dan Fakta. Jakarta : LP3ES.
- Maulana, M., & Rachman, B. (2016). Harga pembelian pemerintah (HPP) gabah-beras tahun 2010: Efektivitas dan implikasinya terhadap kualitas dan pengadaan oleh Dolog. Analisis Kebijakan Pertanian, 9 (4), 331–347.
- Ndraha, Taliziduhu, 1986, Birokrasi dan Pembangunan : Dominasi dan Alat Demokrasi; AIPI, Jakarta;
- Nahadhiya, Rheza, And Darsono Darsono. (2015). “Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Efektivitas Audit Internal (Studi Pada Inspektorat Provinsi Jawa Tengah)”. Diss. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis, 2015.
- Robbins, Stephen P. 1996. Perilaku Organisasi Edisi ke 7 (Jilid II). Jakarta : Prehallindo
- Schein, Edgar H., (2010),”*Organizational Culture and Leadership*”, Jossey Bass, San Francisco.
- Sugiyono. (2016). Memahami Penelitian Kualitatif”. Bandung : ALFABETA.
- _____. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Osborne dan Peter Plastrik, 1986, Patologi Birokrasi, Analisis, Identifikasi dan Terapinya, Ghalia Indonesia, Jakarta;



_____, 2001, *Memangkas Birokrasi : Lima Strategi Menuju Pemerintahan Wirausaha*, PPM, Jakarta;

Agkilisan, S. Hessel, Nogi, 2005. *Manajemen Publik*. Jakarta. Gramedia Widia Indonesia. Hal.138

Goa, Miftah, 1991, *Perspektif Perilaku Birokrasi*, Rajawali Press, Jakarta;

Harar, Husein, 2001, *Strategic Management in Action*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Kulirah (2016). Analisis Perbandingan Penerapan Sistem Absensi Manual dan *Finger Print* Terhadap Disiplin Pegawai Negeri Sipil di Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gowa. Makassar. (UIN Alauddin Makassar).

Kajian Pustaka:

Maisal, Hubungan Penerapan Absensi *Finger Print* (Sidik Jari) Dengan Motivasi Dan Kinerja Pegawai Studi Kasus Di Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, (Skripsi Manajemen Agribisnis, Institute Pertanian Bogor, 2006)

Hafiz Al Rasyid, “Efektifitas Penerapan Absensi *Fingerprint* Terhadap Disiplin Kerja Karyawan Di Yayasan Ekatama Pekanbaru”. (Skripsi Manajemen, Universitas Islam Riau, 2021)

Shindy Okta Fani “Efektivitas Penerapan Sistem Absensi *Finger Print* (Sidik Jari) Dalam Meningkatkan Disiplin Jam Kerja Pegawai Pada Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Provinsi Riau”. (Skripsi Administrasi Negara, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2019)

Peraturan/Undangan:

Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2004 tentang Pembinaan Jiwa Korps dan Kode Etik PNS

Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 1995 tentang Hari Kerja di Lingkungan Organisasi Pemerintah

Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2021 Tentang Disiplin PNS



1. Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ANGKET PENELITIAN EFEKTIVITAS ABSENSI *FINGER PRINT* DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PEGAWAI

PROFIL RESPONDEN

Nama : (Boleh diisi atau tidak)

Nomor :(Diisi oleh peneliti)

Umur : Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan *)

Masa Kerja :Tahun

Pendidikan Terakhir : SMP/SMA/D3/S1/S2/S3 *)

Coret yang tidak perlu

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Berilah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan pengalaman, pengamatan, maupun pengetahuan Bapak/Ibu selama bekerja di **Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Provinsi Riau** ini dengan memberi tanda (X) pada kolom jawaban.

Peterangan angket :

- SS Sangat Setuju
- S Setuju
- CS Cukup Setuju
- TS Tidak Setuju
- STS Sangat Tidak Setuju



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL X : EFEKTIVITAS ABSENSI (*FINGER PRINT*)

Pencapaian Target

	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Penerapan absensi <i>finger print</i> dapat mengarah pada tujuan organisasi					
2.	Penerapan absensi <i>finger print</i> sesuai dengan ketentuan yang berlaku					
3.	Mesin absensi <i>finger print</i> dan komputer sudah sesuai dengan teknisi yang baik					
4.	Pelaksanaan tujuan organisasi dalam mencapai target dengan menggunakan absensi <i>finger print</i> sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan					

Kemampuan Adaptasi (Fleksibilitas)

No	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Mampu menyesuaikan diri dengan perubahan absensi manual dengan absensi <i>finger print</i>					
2.	Mampu beradaptasi dalam menghadapi tuntutan pekerjaan dan perubahan situasi di dalam instansi					
3.	Absensi <i>finger print</i> memiliki dampak positif terhadap perubahan yang ada di lingkungan bekerja					

Kepuasan Kerja

No	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
3.1	Anggota organisasi yang berprestasi akan mendapatkan kenaikan jabatan					
3.2	Pegawai yang telah melakukan pekerjaan melebihi beban kerja yang ada mendapatkan imbalan atau sistem insentif					
3.3	Sistem absensi <i>finger print</i> merupakan fasilitas yang menunjang pekerjaan pegawai					
3.4	Absensi <i>finger print</i> merupakan tolak ukur untuk mengetahui tingkat kedisiplinan pegawai					



Teladan Pimpinan

No	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Pimpinan memberikan contoh berdisiplin yang baik kepada bawahannya dengan kehadiran yang tepat waktu					
2.	Pimpinan memberikan teguran/sanksi kepada pegawai yang lalai dalam kehadiran dan pekerjaannya					
3.	Pimpinan memberikan contoh yang baik terhadap bawahannya dalam pelaksanaan absensi <i>finger print</i>					

Balas Jasa

No	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Setiap pegawai mempunyai hak untuk berinovasi dalam memperoleh penghargaan					
2.	Upah/gaji yang diberikan pada pegawai disesuaikan dengan absensi <i>finger print</i> mereka					
2.3	Menerima kenaikan jabatan atas pekerjaan yang dilakukan pegawai berhubungan dengan kehadiran					
2.4	Besar kecilnya balas jasa yang diberikan maka akan mendorong terbentuknya kedisiplinan pegawai					

1. Peningkatan kualitas pelayanan atau mutu organisasi
 2. Pengembangan karir dan pengembangan kemampuan diri
 3. Pengembangan kemampuan organisasi
 4. Pengembangan sistem kerja
 5. Pengembangan sarana prasarana
 6. Pengembangan hubungan dengan masyarakat
 7. Pengembangan hubungan dengan pemerintah
 8. Pengembangan hubungan dengan lembaga internasional
 9. Pengembangan hubungan dengan lembaga nasional
 10. Pengembangan hubungan dengan lembaga internasional
 11. Pengembangan hubungan dengan lembaga nasional
 12. Pengembangan hubungan dengan lembaga internasional
 13. Pengembangan hubungan dengan lembaga nasional
 14. Pengembangan hubungan dengan lembaga internasional
 15. Pengembangan hubungan dengan lembaga nasional
 16. Pengembangan hubungan dengan lembaga internasional
 17. Pengembangan hubungan dengan lembaga nasional
 18. Pengembangan hubungan dengan lembaga internasional
 19. Pengembangan hubungan dengan lembaga nasional
 20. Pengembangan hubungan dengan lembaga internasional
 21. Pengembangan hubungan dengan lembaga nasional
 22. Pengembangan hubungan dengan lembaga internasional
 23. Pengembangan hubungan dengan lembaga nasional
 24. Pengembangan hubungan dengan lembaga internasional
 25. Pengembangan hubungan dengan lembaga nasional
 26. Pengembangan hubungan dengan lembaga internasional
 27. Pengembangan hubungan dengan lembaga nasional
 28. Pengembangan hubungan dengan lembaga internasional
 29. Pengembangan hubungan dengan lembaga nasional
 30. Pengembangan hubungan dengan lembaga internasional
 31. Pengembangan hubungan dengan lembaga nasional
 32. Pengembangan hubungan dengan lembaga internasional
 33. Pengembangan hubungan dengan lembaga nasional
 34. Pengembangan hubungan dengan lembaga internasional
 35. Pengembangan hubungan dengan lembaga nasional
 36. Pengembangan hubungan dengan lembaga internasional
 37. Pengembangan hubungan dengan lembaga nasional
 38. Pengembangan hubungan dengan lembaga internasional
 39. Pengembangan hubungan dengan lembaga nasional
 40. Pengembangan hubungan dengan lembaga internasional
 41. Pengembangan hubungan dengan lembaga nasional
 42. Pengembangan hubungan dengan lembaga internasional
 43. Pengembangan hubungan dengan lembaga nasional
 44. Pengembangan hubungan dengan lembaga internasional
 45. Pengembangan hubungan dengan lembaga nasional
 46. Pengembangan hubungan dengan lembaga internasional
 47. Pengembangan hubungan dengan lembaga nasional
 48. Pengembangan hubungan dengan lembaga internasional
 49. Pengembangan hubungan dengan lembaga nasional
 50. Pengembangan hubungan dengan lembaga internasional
 51. Pengembangan hubungan dengan lembaga nasional
 52. Pengembangan hubungan dengan lembaga internasional
 53. Pengembangan hubungan dengan lembaga nasional
 54. Pengembangan hubungan dengan lembaga internasional
 55. Pengembangan hubungan dengan lembaga nasional
 56. Pengembangan hubungan dengan lembaga internasional
 57. Pengembangan hubungan dengan lembaga nasional
 58. Pengembangan hubungan dengan lembaga internasional
 59. Pengembangan hubungan dengan lembaga nasional
 60. Pengembangan hubungan dengan lembaga internasional
 61. Pengembangan hubungan dengan lembaga nasional
 62. Pengembangan hubungan dengan lembaga internasional
 63. Pengembangan hubungan dengan lembaga nasional
 64. Pengembangan hubungan dengan lembaga internasional
 65. Pengembangan hubungan dengan lembaga nasional
 66. Pengembangan hubungan dengan lembaga internasional
 67. Pengembangan hubungan dengan lembaga nasional
 68. Pengembangan hubungan dengan lembaga internasional
 69. Pengembangan hubungan dengan lembaga nasional
 70. Pengembangan hubungan dengan lembaga internasional
 71. Pengembangan hubungan dengan lembaga nasional
 72. Pengembangan hubungan dengan lembaga internasional
 73. Pengembangan hubungan dengan lembaga nasional
 74. Pengembangan hubungan dengan lembaga internasional
 75. Pengembangan hubungan dengan lembaga nasional
 76. Pengembangan hubungan dengan lembaga internasional
 77. Pengembangan hubungan dengan lembaga nasional
 78. Pengembangan hubungan dengan lembaga internasional
 79. Pengembangan hubungan dengan lembaga nasional
 80. Pengembangan hubungan dengan lembaga internasional
 81. Pengembangan hubungan dengan lembaga nasional
 82. Pengembangan hubungan dengan lembaga internasional
 83. Pengembangan hubungan dengan lembaga nasional
 84. Pengembangan hubungan dengan lembaga internasional
 85. Pengembangan hubungan dengan lembaga nasional
 86. Pengembangan hubungan dengan lembaga internasional
 87. Pengembangan hubungan dengan lembaga nasional
 88. Pengembangan hubungan dengan lembaga internasional
 89. Pengembangan hubungan dengan lembaga nasional
 90. Pengembangan hubungan dengan lembaga internasional
 91. Pengembangan hubungan dengan lembaga nasional
 92. Pengembangan hubungan dengan lembaga internasional
 93. Pengembangan hubungan dengan lembaga nasional
 94. Pengembangan hubungan dengan lembaga internasional
 95. Pengembangan hubungan dengan lembaga nasional
 96. Pengembangan hubungan dengan lembaga internasional
 97. Pengembangan hubungan dengan lembaga nasional
 98. Pengembangan hubungan dengan lembaga internasional
 99. Pengembangan hubungan dengan lembaga nasional
 100. Pengembangan hubungan dengan lembaga internasional

HASIL UJI DATA DENGAN SPSS VERSI 24 BIT

Uji Validitas

Variabel	Indikator	r_{hitung}	r_{tabel} df =68	Keterangan
Efektivitas (X)	X1	0,681	0,235	Valid
	X2	0,738	0,235	Valid
	X3	0,663	0,235	Valid
	X4	0,675	0,235	Valid
	X5	0,603	0,235	Valid
	X6	0,554	0,235	Valid
	X7	0,428	0,235	Valid
	X8	0,331	0,235	Valid
	X9	0,516	0,235	Valid
	X10	0,597	0,235	Valid
	X11	0,501	0,235	Valid
	X12	0,523	0,235	Valid
	X13	0,439	0,235	Valid
	Y1	0,458	0,235	Valid
	Y2	0,499	0,235	Valid
	Y3	0,621	0,235	Valid
	Y4	0,540	0,235	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Y5	0,517	0,235	Valid
Y6	0,604	0,235	Valid
Y7	0,607	0,235	Valid
Y8	0,433	0,235	Valid
Y9	0,529	0,235	Valid
Y10	0,639	0,235	Valid
Y11	0,423	0,235	Valid
Y12	0,292	0,235	Valid
Y13	0,662	0,235	Valid
Y14	0,673	0,235	Valid
Y15	0,642	0,235	Valid
Y16	0,646	0,235	Valid
Y17	0,607	0,235	Valid
Y18	0,656	0,235	Valid
Y19	0,382	0,235	Valid
Y20	0,621	0,235	Valid
Y21	0,452	0,235	Valid
Y22	0,557	0,235	Valid
Y23	0,399	0,235	Valid
Y24	0,648	0,235	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha		Hasil Reliabilitas Coefficient SPSS	Keterangan
Efektivitas (X)	0,6	<	0,791	Reliabel
Kedisiplinan (Y)	0,6	<	0,743	Reliabel

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.06326010
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.057
	Negative	-.079
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d

Hasil Analisis Regresi Linier

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	13.964	3.426		4.075	<,001
	Efektivitas (X)	1.090	.153	.655	7.143	<,001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, penerjemahan atau untuk tujuan yang serupa.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Uji Nilai Signifikan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2021.376	1	2021.376	51.024	.001 ^b
	Residual	2693.896	68	39.616		
	Total	4715.271	69			

6. Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	13.964	3.426		4.075	0.01
Efektivitas (X)	1.090	.153	.655	7.143	0.01

7. Uji Kelayakan Model (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2021.376	1	2021.376	51.024	.001 ^b
	Residual	2693.896	68	39.616		
	Total	4715.271	69			

Hak Cipta ©
 1. Dilarang mengutip atau menjiwai suatu masalah.
 a. Pengutipan harus menyebutkan sumbernya.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Koefisien Kolerasi

Correlations

		Efektivitas	Kedisiplinan
Efektivitas	Pearson Correlation	1	.655**
	Sig. (2-tailed)		<,001
	N	70	70
Kedisiplinan	Pearson Correlation	.655**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	
	N	70	70

9. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.655 ^a	.429	.420	6.29413

Hak Cipta
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.